

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Calon Responden
Di PMB "KS" Wilayah Kerja
Puskesmas Seririt 1

Dengan hormat,

Saya Made Ita Suardhiani Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha pada kasusu yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "WN" di PMB "KS" di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2022", sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan pada Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam studi kasus ini dibutuhkan partisipasi perempuan "WN".

Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus ini dan saya mohon ibu menandatangani lembar persetujuan mengenai kesediaan menjadi responden. Saya menjamin kerahasiaan identitas ibu. Atas partisipasi dan kesediaan menjadi responden, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,



Made Ita Suardhiani

Nim. 1906091014

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Bahwa saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Pr "WN"
Umur : 31 Tahun
Alamat : Jalan Udayana, Seririt

Menerangkan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "WN" di PMB "KS" di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2022".

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya sudah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai studi kasus ini, sehingga saya memutuskan untuk bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Seririt, Februari 2022

Responden.



**SURAT PERSETUJUAN/KESEDIAAN PENGAMBILAN
STUDI KASUS TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Krisnasari, A.Md.Keb

NO. SIPB : 170252217-1434640

Alamat : Jl. Sudirman, No. 74, Seririt, Kec. Seririt, Kab. Buleleng, Bali

Bahwa saya selaku pemilik/penanggungjawab ijin pengambilan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) Kadek Krisnasari, A.Md.Keb menyatakan bersedia untuk memberikan ijin pengambilan studi kasus tugas akhir pada mahasiswa semester enam (6) Prodi D3 Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha a/n :

Nama : Made Ita Suardhiani

NIM : 1906091014

Alamat : Bd. Yadnya Kerthi, Desa Ularan

Demikian surat persetujuan/kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Seririt Februari 2022

Hormat Saya



Lampiran 4

24-02-2022 (ANC pertama)

Self-Reporting Questionnaire		
Tanggal:	24-02-2022	
Nama :	Nyikja	
Umur :	31 tahun	
Alamat:	Jln. Utamaya dekat	
1.	Apakah Anda sering menderita sakit kepala?	✓
2.	Apakah Anda kehilangan nafsu makan?	✓
3.	Apakah tidur Anda tidak leluang?	✓
4.	Apakah Anda mudah menjadi takut?	✓
5.	Apakah Anda merasa cemas, tegang dan khawatir?	✓
6.	Apakah tangan Anda gemetar?	✓
7.	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan?	✓
8.	Apakah Anda merasa sulit berpikir jernih?	✓
9.	Apakah Anda merasa tidak bahagia?	✓
10.	Apakah Anda lebih sering menangis?	✓
11.	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari?	✓
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?	✓
13.	Apakah aktivitas/tugas sehari-hari Anda terhambat?	✓
14.	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?	✓
15.	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal?	✓
16.	Apakah Anda merasa tidak berharga?	✓
17.	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup Anda?	✓
18.	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?	✓
19.	Apakah Anda merasa tidak enak di perut?	✓
20.	Apakah Anda mudah lelah?	
21.	Apakah Anda minum alkohol lebih banyak dari biasanya atau Apakah Anda menggunakan narkoba?	✓
22.	Apakah Anda yakin bahwa seseorang mencoba mencelakai Anda dengan cara tertentu?	✓
23.	Apakah ada yang mengganggu atau hal yang tidak biasa dalam pikiran Anda?	✓
24.	Apakah Anda pernah mendengar suara tanpa tahu sumbernya atau yang orang lain tidak dapat mendengar?	✓
25.	Apakah Anda mengalami mimpi yang mengganggu tentang suatu bencana/musibah atau adikah sant-snat Anda seolah mengalami kembali kejadian bencana itu?	✓
26.	Apakah Anda menghindari kegiatan, tempat, orang atau pikiran yang mengingatkan Anda akan bencana tersebut?	✓
27.	Apakah minat Anda terhadap teman dan kegiatan yang biasa Anda lakukan berkurang?	✓
28.	Apakah Anda merasa sangat terganggu jika berada dalam situasi yang mengingatkan Anda akan bencana atau jika Anda berpikir tentang bencana itu?	✓
29.	Apakah Anda kesulitan memahami atau mengekspresikan perasaan Anda?	✓

Interpretasi:

- a. tidak terdapat nilai cut off yang universal yang dapat digunakan
- b. dalam kebanyakan situasi **6 sampai 7 jawaban YA pada no 1-20 (gejala neurosis)** mengindikasikan adanya masalah psikologis seperti kecemasan ringan
- c. No. 21 mengindikasikan adanya penggunaan zat psikoaktif
- d. Satu jawaban YA dari no. 22-24 (gejala psikotik) mengindikasikan adanya masalah serius dan perlu penanganan lebih lanjut
- e. Satu jawaban YA dari no. 25-29 mengindikasikan adanya gejal-gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)

Total jawaban YA sebanyak 7 pada pertanyaan No 1-20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami kecemasan ringan.

02-03-2022 (ANC kedua)

Self-Reporting Questionnaire

Tanggal: 0-03-2022

Nama : WRN

Umur : 31 thn

Alamat: Jln Udayana ,serint

		Y	T
1.	Apakah Anda sering menderita sakit kepala?	✓	
2.	Apakah Anda kehilangan nafsu makan?	✓	
3.	Apakah tidur Anda tidak lelap?		✓
4.	Apakah Anda mudah menjadi takut?	✓	
5.	Apakah Anda merasa cemas, tegang dan khawatir?		✓
6.	Apakah tangan Anda gemetar?		✓
7.	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan?	✓	
8.	Apakah Anda merasa sulit berpikir jernih?		✓
9.	Apakah Anda merasa tidak bahagia?		✓
10.	Apakah Anda lebih sering menangis?	✓	
11.	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari?		✓
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?	✓	
13.	Apakah aktivitas/tugas sehari-hari Anda terbengkalai?		✓
14.	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?		✓
15.	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal?		✓
16.	Apakah Anda merasa tidak berharga?		✓
17.	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup Anda?		✓
18.	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?		✓
19.	Apakah Anda merasa tidak enak di perut?		✓
20.	Apakah Anda mudah lelah?		✓
21.	Apakah Anda minum alkohol lebih banyak dari biasanya atau Apakah Anda menggunakan narkoba?		✓
22.	Apakah Anda yakin bahwa seseorang mencoba mencelakai Anda dengan cara tertentu?		✓
23.	Apakah ada yang mengganggu atau hal yang tidak biasa dalam pikiran Anda?		✓
24.	Apakah Anda pernah mendengar suara tanpa tahu sumbernya atau yang orang lain tidak dapat mendengar?		✓
25.	Apakah Anda mengalami mimpi yang mengganggu tentang suatu bencana/musibah atau adakah saat-saat Anda seolah mengalami kembali kejadian bencana itu?		✓
26.	Apakah Anda menghindari kegiatan, tempat, orang atau pikiran yang mengingatkan Anda akan bencana tersebut?		✓
27.	Apakah minat Anda terhadap teman dan kegiatan yang biasa Anda lakukan berkurang?		✓
28.	Apakah Anda merasa sangat terganggu jika berada dalam situasi yang mengingatkan Anda akan bencana atau jika Anda berpikir tentang bencana itu?		✓
29.	Apakah Anda kesulitan memahami atau mengekspresikan perasaan Anda?		✓

Interpretasi:

- tidak terdapat nilai cut off yang universal yang dapat digunakan
- dalam kebanyakan situasi 5 sampai 7 jawaban YA pada no 1-20 (gejala neurosis) mengindikasikan adanya masalah psikologis seperti kecemasan ringan
- No. 21 mengindikasikan adanya penggunaan zat psikoaktif
- Satu jawaban YA dari no. 22-24 (gejala psikotik) mengindikasikan adanya masalah serius dan perlu penanganan lebih lanjut
- Satu jawaban YA dari no. 25-29 mengindikasikan adanya gejal-gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)

Total Skor: jumlah jawaban YA sebanyak 5 pada pertanyaan No 1-20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami kecemasan ringan.

04-03-2022 (INC)

Self-Reporting Questionnaire

Tanggal: 09-03-2022

Nama : WAWI .

Umur : 31 thn .

Alamat: Jalan Udayana , Denpasar .

		Y	T
1.	Apakah Anda sering mengalami sakit kepala?	✓	
2.	Apakah Anda kehilangan nafsu makan?	✓	-
3.	Apakah tidur Anda tidak lelap?	✓	
4.	Apakah Anda mudah menjadi takut?	✓	✓
5.	Apakah Anda merasa cemas, tegang dan khawatir?	✓	
6.	Apakah tangan Anda gemetar?	✓	
7.	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan?	✓	
8.	Apakah Anda merasa sulit berpikir jernih?	✓	
9.	Apakah Anda merasa tidak bahagia?	✓	
10.	Apakah Anda lebih sering menangis?	✓	
11.	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktivitas sehari-hari?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan?	✓	
13.	Apakah aktivitas/tugas sehari-hari Anda terbengkalai?	✓	
14.	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?	✓	
15.	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal?	✓	
16.	Apakah Anda merasa tidak berharga?	✓	
17.	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup Anda?	✓	
18.	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu?	✓	
19.	Apakah Anda merasa tidak enak di perut?	✓	
20.	Apakah Anda mudah lelah?	✓	
21.	Apakah Anda minum alkohol lebih banyak dari biasanya atau Apakah Anda menggunakan narkoba?	✓	
22.	Apakah Anda yakin bahwa seseorang mencoba mencelakai Anda dengan cara tertentu?	✓	
23.	Apakah ada yang mengganggu atau hal yang tidak biasa dalam pikiran Anda?	✓	
24.	Apakah Anda pernah mendengar suara tanpa tahu sumbernya atau yang orang lain tidak dapat mendengar?	✓	
25.	Apakah Anda mengalami mimpi yang mengganggu tentang suatu bencana/musibah atau adakah saat-saat Anda seolah mengalami kembali kejadian bencana itu?	✓	
26.	Apakah Anda menghindari kegiatan, tempat, orang atau pikiran yang mengingatkan Anda akan bencana tersebut?	✓	
27.	Apakah minat Anda terhadap teman dan kegiatan yang biasa Anda lakukan berkurang?	✓	
28.	Apakah Anda merasa sangat terganggu jika berada dalam situasi yang mengingatkan Anda akan bencana atau jika Anda berpikir tentang bencana itu?	✓	
29.	Apakah Anda kesulitan memahami atau mengekspresikan perasaan Anda?	✓	

Interpretasi:

- a. tidak terdapat nilai cut off yang universal yang dapat digunakan
- b. dalam kebanyakan situasi 5 sampai 7 jawaban YA pada no 1-20 (gejala neurosis) mengindikasikan adanya masalah psikologis seperti kecemasan ringan
- c. No. 21 mengindikasikan adanya penggunaan zat psikoaktif
- d. Satu jawaban YA dari no. 22-24 (gejala psikotik) mengindikasikan adanya masalah serius dan perlu penanganan lebih lanjut
- e. Satu jawaban YA dari no. 25-29 mengindikasikan adanya gejal-gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)

Total Skor: jumlah jawaban YA sebanyak 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pasien sudah tidak mengalami kecemasan ringan.

Lampiran 5

Kartu Skor Poedji Rochjati

I	II	III	IV		
KEL F.R	NO	Masalah / Faktor Resiko	SKOR	Triwulan	
		Skor Awal Ibu Hamil		I	II
I	1	Terlalu muda hamil $I \leq 16$ Tahun	4		
	2	Terlalu tua hamil $I \geq 35$ Tahun	4		
		Terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 Tahun	4		
	3	Terlalu lama hamil lagi ≥ 10 Tahun	4		
	4	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 Tahun	4		
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4		
	6	Terlalu tua umur ≥ 35 Tahun	4		
	7	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4		
	8	Pernah gagal kehamilan	4		
	9	Pernah melahirkan dengan a. tarikan tang/vakum	4		
II		b. uri dorogoh	4		
		c. diberi infus/transfuse	4		
	10	Pernah operasi sesar*	8		
		Penyakit pada ibu hamil	4		
	11	a. Kurang darah b. Malaria	4		
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4		
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4		
		f. Penyakit Menular Seksual	4		
	12	Bengkak pada muka/ tungkai dan tekanan darah tinggi	4		
	13	Hamil kembar	4		
III	14	Hydramion	4		
	15	Bayi mati dalam kandungan	4		
	16	Kehamilan lebih bulan	4		
	17	Letak sungsang*	8		
	18	Letak lintang*	8		
	19	Perdarahan dalam kehamilan ini*	8		
	20	Preeklamsia/kejang-kejang	8		
		JUMLAH SKOR			2

Ket:

1. Kehamilan resiko rendah : skor 2
2. Kehamilan resiko tinggi : skor 6-10
3. Kehamilan resiko sangat tinggi : skor ≥ 12

FORMAT PENGKAJIAN IBU HAMIL

FORMAT PENGKAJIAN
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
*Gdr No. 126 minangku Iban Prester U.Pukai
Jalin kggal hidup intravenen*

I. DATA SUBYEKTIF (HARI komis TGL 22 februari 2022 JAM 09.00 wita.

1) Identitas

Ibu	Suami
Nama : Ny "WN"	Nama : Ta "KE"
Umur : 31 tahun (03-04-1993)	Umur : 46 tahun
Suku Bangsa : Bali /Indonesia	Suku Bangsa : Bali/Indonesia
Agama : Hindu	Agama : Hindu
Pendidikan : SMA	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Pedagang
Alamat Rumah: Jalan Udayana, Senin	Alamat Rumah : Jalan Udayana, Senin
No. Telp Rumah: -	No. Telp Rumah: -
HP : 083117560XXXX	HP : -
Alamat Tempat: -	Alamat Tempat : -
Kerja	Kerja
No. Telp : -	No. Telp : -
Tempat Kerja : -	Tempat Kerja : -

2) Alasan Datang ke Pelayanan Kesehatan

(1) Alasan Memeriksakan Diri:

Ibu datang ke PMB disantai suami untuk menemukan kehamilannya.

(2) Keluhan Utama:

Ibu mengalihkan mengeluh cemar dan terkadang der bangun di malam hari memikirkan proses persalinanya. Dan hasil sejog yang direncanakan berantakan mengalihkan ngeri.

3) Riwayat Menstruasi

(1) Menarche	: 12 tahun
(2) Siklus	: 28 hari
(3) Lama Haid	: 4-5 hari
(4) Dismenorhea	: tidak ada
(5) Jumlah Darah yang Keluar	<i>Ibu mengalihkan mengatakan pembalut 2-3 kali/hari</i>
(6) HPHT	: 16 Juni 2011
(7) TP	: 23 Maret 2012

4) Riwayat Perkawinan

- (1) Pernikahan ke-
- (2) Status Pernikahan
- (3) Lama Pernikahan
- (4) Jumlah Anak

*Ibu mengalihkan ini pertama yg kedua
sah.
3-2 tahun dg suami yg kedua.
2 orang.*

5) Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Laktasi yang lalu

Hamil Ke- hamil Umur	Tgl Lahir/ Umur Anak	UK (bln)	Jenis Persalinan	Tempat/ Penolong	Kondisi Saat Bersalin	Keadilan Bayi Saat Lahir				ket
						PB	BB	JK	Kondisi Saat Lahir	
I	10thn gbln	3pt-B	Pmb/ bida	Normal	rb 2500 gr	gr?	Normal	sehat	Normal	Dengan suami I
II	6thn gbln	3pt-B	Pmb/ bida	Normal	rb 3000 gr	gr	Normal	sehat	Normal	Dengan suami II

Riwayat Laktasi

- (1) Pengalaman menyusui dini
- (2) Pemberian ASI eksklusif
- (3) Lama menyusui
- (4) Kendala

:
: *Baru mengalokan susu di pagi INIB .*
Baru mengalokan memakanan di pagi & malam
& susu.
Asik adol .

6) Riwayat Kehamilan Sekarang

- (1) Iktisar pemeriksaan kehamilan sebelumnya:
Baru ANC reban-ikat 4 kali. 4 kali deforson "yaadi"
di Dr. Sp. OG .
- (2) Gerakan janin dirasakan pertama kali sejak:
Baru Mengalata merata kalo janin sejat ut 4 bula. atau akhir
- (3) Bila gerakan janin sudah dirasakan, gerakan janin dalam 24 jam
2-15 kali dalam 24 jam gerakan janin aktif .
- (4) Tanda bahaya yang pernah dirasakan (lingkari tanda yang pernah dirasakan)
 - a. Trimester I:
 - a) Mual muntah berlebihan
 - b) Suhu badan meningkat
 - c) Kotoran berdarah
 - d) Nyeri perut
 - b. Trimester II dan III:
 - a) Demam
 - b) Kotoran berdarah
 - c) Bengkak pada muka dan tangan
 - d) Varises
 - e) Gusi berdarah yang berlebihan
 - f) Keputihan yang berlebihan, berbau, gatal
 - g) Keluar air ketuban
 - h) Perdarahan
 - i) Nyeri perut
 - j) Nyeri ulu hati
 - k) Sakit kepala yang hebat
 - l) Pusing
 - m) Cepat lelah
 - n) Mata berkunang-kunang
- (5) Keluhan-keluhan umum yang dirasakan (lingkari keluhan yang dirasakan)
 - a. Trimester I:
 - a) Sering kencing
 - b) Mengidam
 - c) Keringat bertambah
 - d) Pusing
 - e) Ludah berlebihan
 - f) Mual muntah
 - g) Keputihan meningkat

- b. Trimester II dan III:
- a) Cloasma
 - b) Edema dependen
 - c) Striae linea
 - d) Gusi berdarah
 - e) Kram pada kaki
 - f) Sakit punggung bagian bawah dan atas
 - g) Sering kencing
- c. Obat dan suplemen yang pernah diminum selama kehamilan ini: ~~osimoflot, vit B, folic acid~~
- (6) Perilaku yang membahayakan kehamilan: ~~tidak ada~~ ~~vit C~~
- a. Merokok pasif/aktif
 - b. Minum-minuman keras
 - c. Narkoba
 - d. Minum jamu
 - e. Diurut dukun
 - f. Pernah kontak dengan binatang.
- ~~(tidak ada)~~

7) Riwayat Kesehatan

- (1) Penyakit/ gejala penyakit yang pernah diderita ibu:
- a. Penyakit jantung : ~~tidak ada~~
 - b. Terinfeksi TORCH : ~~tidak ada~~
 - c. Hipertensi : ~~tidak ada~~
 - d. Diabetes melitus : ~~tidak ada~~
 - e. Asthma : ~~tidak ada~~
 - f. TBC : ~~tidak ada~~
 - g. Hepatitis : ~~tidak ada~~
 - h. Epilepsi : ~~tidak ada~~
 - i. PMS : ~~tidak ada~~
 - j. Riwayat ginekologi : ~~tidak ada~~
 - a) Infertilitas : ~~tidak ada~~
 - b) Cervicitis kronis : ~~tidak ada~~
 - c) Endometritis : ~~tidak ada~~
 - d) Myoma : ~~tidak ada~~
 - e) Kanker kandungan: ~~tidak ada~~
 - f) Perkosaan : ~~tidak ada~~
- (2) Riwayat Operasi : ~~tidak ada riwayat operasi~~
- (3) Penyakit/ gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami:
- a. Keturunan
 - a) Penyakit jantung : ~~tidak ada~~
 - b) Diabetes Militus : ~~tidak ada~~
 - c) Asthma : ~~tidak ada~~
 - d) Hipertensi : ~~tidak ada~~
 - e) Epilepsi : ~~tidak ada~~
 - f) Gangguan jiwa : ~~tidak ada~~
 - b. Sering kontak dengan penderita keluarga ibu dan suami
 - a) HIV/ AIDS : ~~tidak pernah~~
 - b) TBC : ~~tidak pernah~~
 - c) Hepatitis : ~~tidak pernah~~
- (4) Riwayat keturunan kembar: ~~tidak ada riwayat keluarga kembar~~

8) Riwayat Keluarga Berencana

- (1) Metode KB yang pernah dipakai: KB suntik 3 bulan
- (2) Lama : ± 3 tahun

- (3) Komplikasi/ efek samping dari KB: *efek samping yg didiami pd KB sumit 3 bulan waktu KB ibu kant meningkat.*
- 9) Keadaan Bio-Psiko-Sosial-Spiritual
- Bernafas : (ada keluhan/tidak)
 - Pola makan dan minum
 - Menu yang sering dikonsumsi : *Nasi, sayur, daging, tempe, tahu lengkap.*
 - Komposisi : *sedang*
 - Frekuensi : *3x/ham*
 - Pola minum : *Ibu minum 8-9 gelas thn*
 - Pantangan/alergi : *Tidak ada.*
 - Keluhan : *Tidak ada.*
 - Pola Eliminasi
 - BAK
 - Frekuensi
 - Keduaan
 - Keluhan
 - BAB
 - Frekuensi
 - Keduaan
 - Keluhan
 - Istirahat dan tidur
 - Tidur malam
 - Tidur siang
 - Gangguan tidur
 - Pekerjaan
 - Lama kerja sehari
 - Jenis aktivitas
 - Kegiatan lain
 - Personal Hygiene
 - Keramas
 - Gosok gigi
 - Mandi
 - Ganti pakaian/ pakaian dalam
 - Perilaku Seksual
 - Frekuensi
 - Posisi
 - Keluhan
 - Sikap/ respon terhadap kehamilan sekarang
 - Direncanakan dan diterima
 - Direncanakan tapi tidak diterima
 - Tidak direncanakan tapi diterima
 - Tidak direncanakan dan tidak diterima
 - Kekhawatiran-kekhawatiran terhadap kehamilan sekarang

Ibu mengalihabu khawatir dan prober berhalnya
 - Respon keluarga terhadap kehamilan

Respon keluarga terhadap kehamilan baik.

- (11) Dukungan suami dan keluarga
NKM: Ibu galih c mendutung.
- (12) Rencana persalinan (tempat dan penolong)
Ibu berencana berpangsi di PMB "K" dilihat oleh bapak
- (13) Persiapan persalinan lainnya
Ibu merasakan suatu rasa nyeri dan perlengkapannya
Ibu datang, transportasi diperlukan, pinter da bawa.
- (14) Perilaku spiritual selama kehamilan
Ibu mengatakan tidak memiliki kepercayaan yg kuat, mengikuti kebiasaan
keadilan. Ibu hanya berdoa untuk kebaikannya.
- 10) Pengetahuan (sesuaikan dengan umur kehamilan)
Ibu belum mengelihui secara mendalam tentang teknik persalinan

II. DATA OBYEKТИF (HARI TGL JAM) Jumat 24-02-2022 (09.05 wtc).

- 1) Keadaan Umum

(1) Kendaan umum	: baik/ lemah/ jelek
(2) Keadaan emosi	: stabil/stabil
(3) Postur	: normal/ lordose/ hiperlordose
- 2) Tanda-tanda Vital

(1) Tekanan darah	: 90/10 mmHg
(2) Nadi	: 86 kali/menit
(3) Suhu	: 36,3 °C
(4) Respirasi	: 28 kali/menit
- 3) Antropometri

(1) Berat badan	: 93 Kg	IMT = 31,57
(2) Berat badan sebelum hami	: 87 Kg	Kg rekomendasi BB (T-9kg)
(3) Berat badan pada pemeriksaan sebelumnya:	93 Kg	(tanggal 19-01-2012)
(4) Tinggi badan	: 166 Cm	
(5) LILA	: 33 Cm	
- 4) Keadaan Fisik
 - (1) Kepala

a. Wajah	
Edema	: ada/tidak
Pucat	: ada/tidak
Cloasma	: ada/tidak
Respon	: baik
b. Mata	
Konjunktiva	: merah/ merah mudah/ pucat
Sklera	: putih/ merah/ ikerus
c. Mulut dan gigi	
Bibir	: pucat/kemerahan, lembab/kering
Caries pada Gigi	: ada/tidak
 - (2) Leher

a. Kelenjar limfe	: ada/tidak ada pembesaran
b. Kelenjar Tiroid	: ada/tidak ada pembesaran
c. Vena jugularis	: ada/tidak ada pelebaran

(3) Dada

- a. Dyspnea/Orthopnea/Thacypneu
- b. Wheezing : ada/ tidak
- c. Nyeri dada : ada/ tidak
- d. Payudara dan aksila
 - a) Bentuk : simetris/ asimetris
 - b) Puting susu : menonjol/ datar/ masuk ke dalam
 - c) Kolostrum : ada/ tidak ada cairan lain:
 - d) Kelainan : masi atau benjolan ada/tidak, retraksi ada/ tidak
 - e) Kebersihan : bersih/ kotor
 - f) Aksila : ada/tidak ada pembesaran limfe

(4) Abdomen

- a. Lukas luka operasi : ada/tidak ada
- b. Arah pembesaran : searah sumbu ibu
- c. Linea nigra/linea alba : ada/ tidak
Striae livide/striae albicans: ada/ tidak
- d. Tinggi fundus uteri : jari (sebelum UK 22 minggu)
..... cm (mulai UK 22-24 minggu)
- e. Perkiraaan berat janin : gram
- f. Palpasi Leopold (mulai UK 32 minggu, atau 28 minggu apabila ada indikasi)
 - Leopold I : Terasa lembut, ketika tekan ia berakur/urd
 - Leopold II : terasa keras, ketika tekan ia berakur/urd
 - Leopold III : terasa keras, ketika tekan ia berakur/urd
 - Leopold IV : terasa keras, ketika tekan ia berakur/urd
- g. Nyeri tekan : ada/tidak
- h. DJJ

Punctum Maksimum : 3 jari dibawah perut sebelah kiri
Frekuensi : 12x kali /menit

(5) Anogenital : tidak dilakukan penentuan

- a. Pengeluaran cairan : ada/ tidak ada, warna , bau , volume
- b. Tanda-tanda infeksi : ada/ tidak ada
- c. Luka : ada/ tidak ada
- d. Pembengkakan : ada/ tidak ada
- e. Varises : ada/ tidak ada
- f. Inspikulo vagina : tidak dilakukan/ dilakukan, indikasi Hasil
- g. Vagina Toucher : tidak dilakukan/ dilakukan, indikasi Hasil
- h. Anus

Haemoroid

: ada/ tidak ada

(6) Tangan dan kaki

a. Tangan

Edema : ada/ tidak ada

Kedua kuku : pucat/ sianosi/ kemerahan

b. Kaki

Edema : ada/ tidak ada

Varises : ada/tidak ada
Keadaan kuku : pucat/siagask/kemerahan
Reflek patella : kanan positif/negatif
kiri : positif/negatif

5) Pemeriksaan Penunjang

- (1) PPT :
(2) Hb :
(3) Protein Urine :
(4) Urine Reduksi :

III. ANALISA

- 1) G3.P2.Ao.. UK... minggu, presentasi..... kesak U-puki janin tunggal-ganda hidup/mati-intrauteri dengan.....
2) Masalah..... cemar mengakibati proses persalinan.

IV. PENATALAKSANAAN

1. Meminta persetujuan Ibu terhadap ibu mengandung hidup dalam yang akan dilakukan, ibu menyetujui tindakan yang akan dilakukan.
2. Mengelaskan hasil pemeriksaan, ibu mengetahui kondisinya saat ini bahwa kondisi ibu dan janin masih baik normal
3. Memberikan keterangan mengenai kebutuhan istirahat dan tidak pada ibu, ibu harus beristirahat istirahat dan membatasi proses kehamilannya saat ini agar tidak cemas.
4. Mengelaskan kepada ibu mengenai cara mengatasi cemas, ibu mengerki dengan penjelasan bidan.
5. Memberikan peralatan pendampingan seperti suami dan keluarga untuk mencari ibu dalam proses persalinan, persalinan dan nifar suami mengerki dan berusaha menolong ibu.
6. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya pada ibu hamil TM III, agar ibu bisa lebih memantau kondisinya seperti apa dan apabila terjadi tanda bahaya yang dijelaskan, ibu bisa segera datang ke pelayanan keshatian. Ibu bersedia datang ke pelayanan keshatian bila ibu mengalami tanda bahaya yang dijelaskan oleh bidan.
7. Mengingatkan kembali tentang tanda-tanda persalinan, ibu tidak mampu mengulang kembali penjelasan bidan
8. Memberikan keterangan mengenai alat kontrasepsi, menjelaskan KB yang bisa digunakan untuk ibu manusi dan tidak menggunakan beralkalitik beralkalitik beralkalitik pada ibu, menjelaskan mengenai kapan waktu menggunakan KB yang tepat dan mengatakan ibu untuk menggunakan KB yang tepat dan mengajak ibu untuk menggunakan KB. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan akan mendiskusikannya dengan suami

- 9). Mengajurkan Ibu untuk melakukan konsultasi HB, Ibu menurut dan bersedia melakukan cek HB.
- 10). Memberikan suplemen tambahan zat-zat & vitamin dengan bantuan (manganse Sulfat 0,4 mg, Ferro Gluconate 250 mg Copper Sulfat 0,4 mg, Vitamin C 50 mg, Folic Acid 2 mg, Vit B12 mg setiap hari selain selelah makan. Ibu mengerti penjelasan bidan dan bersedia minum obat sesuai dengan arahan bida.
- 11). Memberitahu Ibu untuk kunjungan ulang lagi pada tanggal 3 Maret 2022 ke pelayanan kesehatan dengan protokol berwaspada covid-19 apabila ada keluhan, Ibu bersedia untuk melakukan kunjungi ulang ke pelayanan kesehatan pd tanggal 3 Maret 2022 dan apabila ada keluhan.
- 12). Madiakta dokumentasi, dokumentasi sudah dilakukan pada register dan buku KIA pasien.

V. CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal Waktu Tempat	Catatan Perkembangan	Paraf/Nama
2 Maret 2022 Pukul 17.00 wita.	<p>S : Ibu mengalakkan beremaham yang ibu alami belum bisa teratasi dengan obat maui namun saat ini ibu sudah lebih membaik. Bahagia dalam diri dan keluarga selalu mendukung/mendampingi memberikan rasa raffian membawa beratihah pada dirinya bahwa ibu bisa melahirkan dengan cara normal dan tidak perlu cemar.</p> <p>Ibu mengalakkan operasi jalan mosik akibat dilakukan sembari saat ini. Skor IQ-29 sejumla.</p> <p>O: Pemeriksaan Umum. kuh baik, kardiovaskular kompenitif emosi stabil.</p> <p>TTU : TD : 110/70 mmHg MAP : 85,33 N : 85x1/m P : 70x1/m S : 36x°C. Anthropometrik BB : 93 kg. Pantulan refleksi. (1) Pantulan refleksi: ada pantulan refleksi dan pantulan berisik Leopold I : Tisu gusi bawah px, pada fundus terlihat bulat, besar, lunak. Leopold II : Pada fundus pantulan refleksi berisik dolar, menudung, keras dan seperti ada batu. Leopold III : Pada bagian bawah pantulan refleksi tisu bulat, besar dan halus dengan angka yang besar. Leopold IV : Divergen. Mc Donald : 33 cm. TBG : 3450 gram. DPI : 195x1ment.</p>	<p>fmu Ha.</p>

(2) Ekstremitas.

tangan : tidak ada edema, tulang jari tidak pucat
kaki : tidak ada edema, tulang jari, tidak pucat, tidak ada varises, reflet patella t/t
kanan kiri :

A : Gilpo UIC 37 Minggu
Prestek 11 putih jantung tuggal
hidup intrakutel

P :

1. Meminta persetujuan ibu untuk buat akta yang akan dilakukan, ibu menyertai undangan yg akan dilakukan.
2. Menginformasikan tru akan suami hasil penemuan bahwa kondisi ibu dan jantung baik, ibu dan suami senang mengalihruai kondisi ibu dan jantung baik.
3. Memerlukan ibu dan suami mengenali peranan pernafasan, tahu perlengkap ibu dalam, debu, benataran, pada panduan, apabila ibu mengalami komplikasi atau dinyauk.
4. Mengingatkan ibu tentang faktor-faktor bersifatnya seperti adanya kontak, dan keluarga lantir bercampur darah. Ibu mengerti dan berzadka datang ke pelajaran berikutnya, jika mengalami hal tersebut.
5. Memerlukan ibu mengerti tentang bentuk respi, menjelaskan macam-kacan respi, menjelaskan respi yang besar digunakan untuk ibu menuruh dan tidak mempengaruhi berat badan dan tidak menyebabkan berat badan pada ibu, menjelaskan mengapa kapasitifnya yang agak besar respi yang lewat dan mengaruhken ibu untuk menggunakan respi. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan akan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan suami.

- | | | |
|--|--|--|
| | <p>6. Memberikan suplemen penambah darah. Penambahan dengan kandungan (manganes sulfat 0,9 mg, ferro gluconate 210 mg, copper sulfat 0,4 mg, U-Hamur b(2 mg) satu kali sehari setelah makan. Ibu berjanji akan mengonsumsi suplemen yang telah diberikan secara teratur.</p> <p>7. Melakukan kontrol waktu kepada ibu untuk melakukan kuryangan jika ada keluhan dan tanda-tanda persalinan, ibu mengerti dan bersepakat melakukan kuryangan ulang sepuas dengan arahan bidan.</p> <p>8. Melakukan dokumentasi dibuku registrasi dan buku KIA.</p> | |
|--|--|--|

6. Memberikan suplemen penambah darah. Penambahan dengan kandungan (manganes sulfat 0,9 mg, ferro gluconate 210 mg, copper sulfat 0,4 mg, U-Hamur b(2 mg) satu kali sehari setelah makan. Ibu berjanji akan mengonsumsi suplemen yang telah diberikan secara teratur.
7. Melakukan kontrol waktu kepada ibu untuk melakukan kuryangan jika ada keluhan dan tanda-tanda persalinan, ibu mengerti dan bersepakat melakukan kuryangan ulang sepuas dengan arahan bidan.
8. Melakukan dokumentasi dibuku registrasi dan buku KIA.

Lampiran 7

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN PADA IBU BERSALIN

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN PADA IBU BERSALIN
 Sabtu, 27 Maret 2022, Pukul 09.00 Wita.
 Hari/Tanggal : 27 Maret 2022, Waktu : 09.00 wita.

I. DATA SUBYEKTIF

1. Biodata

Nama	Ny. "WINI"	Ibu	Suami
Umur	27 tahun	TR.KE.	46 tahun
Agama	Hindu	Hindu	
Suku/Bangsa	Bali /Indonesia	Bali /Indonesia	
Pekerjaan	IRT	Pedagang	
Pendidikan	SMA	SMA	
Alamat	Jalan Udayana, Perint		
No HP/Telp	083117360xx	-	
Golongan Darah	AB	O	

2. Keluhan utama: dan keluar lendir bercampur darah, nyeri perut kenyang
 3. Riwayat Persalinan ini:
 Keluhan ibu : 06.00 wita.

- Keluar air, sejak ... keadaan basa ... warna ... jumlah ...
- Lendir bercampur darah, sejak 09.00 wita.
- Lain-lain ...

Gerakan janin sekarif Menurun tidak ada, sejak ...
 Tindakan yang telah dilakukan (khusus pasien rujukan) ...

4. Data Kebidanan:

a. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

No	Hamil Ke	Persalinan					Nifas			Bayi			Keterangan
		UK	Penolong	Tempat	Jenis	Komplikasi	Laktasi	Komplikasi	JK	BB	PB		
I	F	gbln	Bkdka	Pmb	SPt.B	ktd kdr	Bkt	ktd kdr	O	3kg	40	40	...
II	I	gbln	Bkdka	Pmb	SPt.B	ktd kdr	Bkt	ktd kdr	O	3kg	40	40	...
		hantui											

b. Riwayat Kehamilan Sekarang:

- HPHT : 16 Juni 2022
- TP : 23 Maret 2022
- UK : 27 Maret 2022
- ANC : TM I ... kali, USG hasil
TM II. 3.. kali

- TM III~~4~~₄, kali, USG hasil ~~perbaik~~, ~~dan~~ teknisi cukup, placentas terlepas/telah
- Keluhan/tanda bahaya yang pernah dialami:

TM I : tidak ada keluhan & tanda bahaya yg dialami.

TM II : tidak ada keluhan & tanda bahaya \Rightarrow dialami.

TM III : keluhan, cemar menghadapi proses persalinan
tidak ada tanda bahaya yg dialami

- * Perilaku Kebiasaan yang merugikan kesehatan: **Tidak ada**.

Merokok pasif/aktif Minum jamu Minum-minuman keras

Kontak dengan binatang Narkoba Diumut dukan

* Triple Eliminasi : PMTCT Hepatitis B Sifilis

5. Pemeriksaan Laboratorium terakhir: Hb Protein Urine Glukosa Urine (~~Gds~~)

6. Siklus Perkawinan

Kawin/Tidak Kawin **Ibu merupakan warga negara Indonesia dan statusnya sehat.**

7. Data Kesehatan

a) Terkait Covid 19

Apakah ada tanda/gejala covid 19 : **Tidak ada**

Pernah bepergian keluar negeri/keluar daerah dengan zona merah dalam 2 minggu terakhir **Tidak pernah**

Pernah terinfeksi covid 19 **Tidak pernah**

Pernah kontak erat dengan pasien covid 19 dalam dua minggu terakhir **Tidak pernah**

b) Penyakit yang sedang atau pernah diderita ibu : **Tidak pernah**

Jantung, Hipertensi, Asma, TBC, Hepatitis, PMS, HIV/AIDS,
 TORCH, Infeksi saluran kencing, Epilepsi, Malaria.

c) Penyakit keluarga yang mensular : **Tidak ada**.

HIV / AIDS, Hepatitis, TBC, PMS

d) Riwayat penyakit keturunan : **Tidak ada**.

DM, Hipertensi, Jantung

e) Riwayat faktor keturunan : **Tidak ada**

Faktor keturunan kembang, Kelainan congenital, kelainan jiwa,
 kelainan darah

8. Data Biopsikososialspiritual:

a. Biologis

Nutrisi : makan terakhir jam 08.00 Jenis Nasr sayur, daging, tempe.

Eliminasi : BAB terakhir jam 10.00 wkt BAB terakhir 06.00 wita.

Istirahat : masih bisa istirahat/tidur tidur istirahat terakhir (08.00wkt)
Aktivitas : masih bisa jalan

b. Psikologis :

Respon terhadap kelahiran bayi respon terhadap kelahiran bayi sangat baik.

Jenis kelamin yang diharapkan bu mengatakan tidak ada jenis kelamin yg diharapkan.

Kekhawatiran... bu mengatakan cemar menghadapi proses persalinan, setelah selesai segera pulih.

c. Psikososial :

respon suami/keluarga terhadap kelahiran bayi respon suami/keluarga terhadap kelahiran bayi pengambilan keputusan : suami & istri, suami, istri, keluarga besar,
 lain-lain

d. Sosial :

Budaya tidak ada budaya yg berkaitan dengan persalinan

Hubungan dengan keluarga hubungan dengan keluarga baik.

e. Spiritual/kepercayaan terkait persalinan: bu mengatakan bu hanya membahagia untuk mencintai kelamatan.

9. Persiapan Persalinan:

perlengkapan ibu, perlengkapan bayi, obat-obatan/ramuan keseluruhan, donor darah, nama: Ny "T", pendamping, transportasi jika dirujuk, RS yg dipilih jika harus dirujuk.....

Masker Hasil Rapid Tes (maksimal 2 minggu sebelum TP)

10. Pengetahuan :

- Fanda dan gejala persalinan,
- Teknik mengatasi rasa nyeri, Mobilisasi dan posisi persalinan, Teknik menerima, Teknik Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Peran pendamping, Proses persalinan

11. Rencana Penggunaan Kontrasepsi (IUD/Pasca Plasenta):.....

II. DATA OBYEKТИF

1. Pemeriksaan Umum : **Ku**: baik, emosi : stabil, kardioton, compensated
2. Vital Sign : T.D. **100/80** mmHg, Nadi **84** x/menit, S **36,6°C**
Pernafasan **20** x/menit
3. Antropometri : BB. **93** Kg, TB. **164** cm Ltb. **23** cm
4. Pemeriksaan Fisik:
- a. Kepala:
 - 1) Bentuk : Simetris .
 - 2) Muka : tidak pucat, tidak ada daerah, tidak oedem .
 - 3) Mulut : Bersih, tidak ada caries gusi .
 - 4) Hidung : Bersih, tidak ada polip .
 - 5) Mata : konjung tua merah muda, sclera putih .
 - 6) Telinga : Bersih, tidak ada pengeluaran tekret .
 - b. Leher :
 - 1) Kelenjar tiroid : tidak ada pemberutan .
 - 2) Kelenjar getah bening : tidak ada pemberutan .
 - c. Dada dan Aksila:
 - 1) Retraksi : tidak ada .
 - 2) Wheezing : tidak ada .
 - 3) Ronchi : tidak ada .
 - 4) Payudara : Bersih, simetrik, puting susu manjul .
 - 5) Pemeriksaan kelenjar limfe: tidak ada pemberutan .
 - d. Abdomen:
 - 1) Pembesaran : Sedang punah ibu .
 - 2) Striae : tidak ada .
 - 3) Lincah : terdapat .
 - 4) Gerakan Janin : Aktif .
 - e. Pemeriksaan Palposi:
 - 1) Leopold
 - Leopold 1 : TPU 3, jarii dibanting ny, terasa basah hebat
 - Leopold 2 : Rasa sakit terasa pekat pada kerongkongan ditarik memanjang, keras, seperti ada tahanan pada dinding karnas pekat ibu terasa bagian kecil janin
 - Leopold 3 : Pereda bagian bawah pekat ibu terasa sakit bagian bulat, berar, tidak dapat digoyangka
 - Leopold 4 : Divergen .
 - 2) Perlamaan : 3/5 .
 - 3) Mc. Donald : 32 cm .
 - 4) His : 3x / 10' 40 dekt .

- 5) DJJ : 145 x 140 mm
- f. Genitalia Eksterna
- 1) Oedema : tidak ada
 - 2) Varices : tidak ada
 - 3) Tanda Infeksi : tidak ada
 - 4) Kelenjar Bartholini dan Skene: tidak ada..
 - 5) Pengeluaran Pervaginam : berdarah (pengeluaran kandung darah)
 - 6) Anus : tidak ada hasmoad
- g. Periksa Dalam (Pukul/Jam): 12.15 WITA.
- 1) Vagina: skibala....
 - 2) Porsio: konsistensi lunak, effacement 50%, dilatasi 4cm, Selaput ketuban: utuh.
- Presentasi: kepala Denominator vulva Posisi bidikan Moulage: O
Penurunan: H II Bagian Kecil janin/TI Pusat: tidak ada
Pelvic score (bila diperlukan) penurunan bagian kecil janin / 7/12
- h. Ekstremitas : tangan: buku bumerahan, tidak ada.
kaki: buku bumerahan, tidak ada, tidak ada varises.
5. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan

III. ANALISA DATA

Diagnosa : G3P2Ab UK 37 Minggu 2 hari Preterm II
puksi janin tunggal hidup intrauterin
Masalah : partur kala I fase aktif
Sedikit remat menghadapi proses persalinan

IV. PENATALAKSANAAN

1. Memberi perhatian lisan agar ibu tidak dibakut selanjutnya, ibu seharusnya dengan tidak selanjutnya.
2. Mengingatkan ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu bahwa kondisi ibu dan janin saat ini baik dan sudah ada pembukaan 4 cm ibu dan suami mengerti dengan kondisinya saat ini.
3. Memberikan ibu dukungan psikologis agar ibu tidak cemas melalui proses persalinan, ibu tampak lebih nyaman.
4. Memberitahu ibu tentang cara mempersiapkan diri nyeri saat bersalin, ibu mengerti dan suami sudah melakukan massage pada pinggang ibu.
5. Melibatkan pasang pandamping dalam memenuhi kebutuhan nutrisi ibu, obat-obatan juga juga lemah.
6. Memberitahu ibu untuk menaungkan kandungannya, ibu merasa perutnya penuh, ibu mengerti dan berusaha mengosongkan kandungannya sejauh mungkin bida.

V. CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal Waktu Tempat	Catatan Perkembangan	Paraf/Nama
Jumat 09/08/2019 16.15 wata.	<p>S: Ibu mengalakkan sakit perut yang disertai sakit kepala ringan disertai pengeluaran cairan merah dari dalam kewanitaan ibu.</p> <p>O:ku baik, kesadaran Oposisitif TTU: TB: 110/80 mmHg MAP: 90 S: 36,6 °C N: 85% mendekat, P: 20x1m.</p> <p>Abdomen: pertulungan 2/5 D2/mengelih Intra teratur Hit rxlo/sodet Anogenital: terdapat pengeluaran cairan kehubungan wanita jernih, bau lemah, tidak ada bagian kecil jantung dan tali putih yg keluar tempat ada tanda & gejala per salina seperti flesion pucuk penisusun menanjak, vulva membuka V7: terdapat pembukaan 8 cm effacement 75% relaksasi kepal fokus utuh, presentasi kepala denominator vulv posisi depan, Mouillage Q: penunila hadap III, fokus terdakwa tali putih dan bagian kecil jantung.</p> <p>A: G3P1b ut 3t minogue 2 kali Akhir I) Puku Jamin Tunggal Hidup intra uteri partur bala I face Akhir .</p> <p>P:1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa ibu sudah memenuhi pembukaan 8 cm dan kondisi ibu dan janin baik, ibu dan suami sudah mengetahui keadaan ibu dan Janin saat ini. 2. Menfasilitasi ibu untuk posisi ming keti, ibu sudah miring kini. 3. Memenuhi kebutuhan nutrisinya dr selain kontak dan mellaktuba peran penclamping ibu diberi minum air putih oleh suami. 4. Memantau O3) diela-sela, kontak, O1) 145x(menit, nama teratur .</p>	YH H.A.

Jumat
09/03/2012
Ko45 wkt.

S: Ibu mengatakan sejak pewkt - yang
diwacanakan semakin besar, akibat terjadinya
infus mewek - yg disebabkan pengeluaran
cairan memerlukan dan beratuan ibu.

70
Wt

O: Ibu baik kesadaran compomentar
TTU: T0 : 100/10 mmHg, MHP: 83,33
S: 36,5°C H: 82x1m, P: 26x1m.

Abdomen: perlimpaan d/l pD): 4x1cm
warna kerah, HR: 80x0' durasi
50 detik
Anogenital: terdapat pengeluaran
cairan kelebihan warna jernih, bau
baik, tidak ada hadapan kele
jalin dan faecal putrid - yg lauf
keluar, tampak ada faecal dan
sejuta persalinan seperti ekoran
baik anur, perineum menonjol,
vulva membuka.

VT: pectoris tidak terasa, pernafasan
10 cm effacement, 100% sejauh
keleluar. tidak utuh, presensi tisu,
kepala, elastisitasnya kuat,
pada depan moulage 0,
pernafasan hidup HR: +, tidak
terasa, tali pura diukur kira-kira

A: 1500ml utk 37 minggu 2 hari

Pembesaran pubis jalin tinggi
hidup intrakutai parturio kela II

b: 1. Menginformasikan kepada ibu dan
suami bahwa ibu sebaik mungkin
pembulatan lengkap dan lahir ibu
dan janin baik, ibu dan suami
mengakui keadaan ibu dengan
sakit ini.

2. Mendorong ibu memilih posisi
persalinan sesuai kebutuhan nya ibu
seperti dalam POSSI (110 trakt).

3. Memberi bantuan ibu memberon secara
efektif saat ada dorongan natalan
dan kontraksi, ibu mewajibkan saat
ada kontraksi, ibu "in enerji
sangat baik menjalani pekerjaan".

a. Memenuhi kebutuhan nutrisi
ibu disertai serta kontraktil
melibatkan paru-paru stamping
ibu diberi minum dan pemung

5. Memantau nji detela-fela (kontak)
D) 14x/menit, irama terakhir.
6. Melalang kelahiran bayi sejati dengan langkah APR, Bayi lahir putul 19.05 wkt, segera menangis, tangan khat, gerak aktif jenis kelamin perempuan.

Jumat
09/03/2021
Pukul
17.05 wkt

S : Ibu menyatakan sedang dengan kelahiran anaknya. Ibu masih merasa sakit mular pada perutnya.

O: KU baik, keadaan cemparatif.
Abdomen : TPU sepiat, kontraktif,
kut, kandung kemih tidak penuh
dan tidak ada jamin kedua.

fth
lka.

A: Gifto UT 37 minggu 2 Hari
Partur baik III.

P:

1. Memberitahu ibu dan suami bahwa saat ini ibu memasuki tahap pengeluaran plasenta, ibu dan suami akan gerak dan menjalankan yang dibertani dan ibu siap melahirkan an- an.

2. Menyuruh ibu oxytosin 10 IU second MI pada sepertiga jata keman ba qay luar, kontraksi uterus kuat (pukul 17.05 wkt).

3. Melakukan Jepit potong tali pusat sudah disinyal, 24 menit setelah lahir putul.

4. Melakukan IMI, hasilnya berhasil.

5. Melakukan PTT saat ada kontraksi, PTT sudah dilakukan dan terdapat tanda-tanda peloporan plasenta seperti tali pusat memanjang, semburan darah tiba-tiba, dan peningkatan TPU, TPU lebih tinggi.

B. Melalang kelahiran blaporta plasenta lahir pukul 17.20 wkt.

	<p>6. Melakukan marase fundur uterus selama 15 detik searah dengan jalan jam, kontraksi uterus kuat.</p> <p>7. Memeriksa keterlengkapan peralatan tidak ada balsifikasi, kohledan lengkap, bagian tetapi merah, pusat sentralis dan tampak segar, selaput ketuban utuh, tebal 2 cm diameter ± 20 cm, payang tali plus ± 10 cm.</p>
Jumat 09/07/10 Pukul 17.20 wita.	<p>S : Ibu mengatakan lega karena proses persalinannya berjalan lancar.</p> <p>O : Ibu baik, bersih dan komponen</p> <p>TD : 160/60 mmHg, MAP : 90 s : 34,6°C Hr.</p> <p>N : 80x1m, P : 20x1m. Abdomen tpu 3 jari dibawah pusat, kontraksi kuat, bagian bawah tidak rata. Vulva: tidak ada perdarahan aktif dan tidak ada keracau.</p> <p>A : P�n paruh kota (U).</p> <p>P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan. Ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>2. Memberitahu ibu, ibu adalah keadaan bersih sudah mencuci, membalut dan mengenakan pakaian.</p> <p>3. Mengajurkan suami untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu, suami memberikan ibu 1 potong roti dan sudah dilanjut minum air putih oleh suami.</p> <p>4. Membimbing ibu dan suami untuk melaksanakan marase fundur uterus dan menilai</p>

	<p>Kontraksi yg kuat. Ibu dan suami mampu melakukan insase fungsional dan menilai kontraksi kuat.</p> <p>6. Menhereskan alat-alat, alat sudah diuraikan dalam buku klinik. O, r ?, selama 15 menit.</p> <p>7. Memantau 2 jam post partu (TPU, TTV, kontraksi, berdarah) sejap 15 menit pasca 1 jam pertama dan sejap 30 menit pada 1 jam kedua observasi telah dilakukan dan hasil terlampir dalam lembar belakang porto graf.</p> <p>7. Mengajukan suami atau keluarga man anggill terangkai kesetiaan dirinya juga apabila ibu mengalami tebuhan, suami bersedia memanggil bidan apabila ibu ada beluhuan.</p>	
Jumat 06/03/2022 Pueri 9 osulita.	<p>S : mengalakan meraka legi tekah melewati breser persalinan dg lancar. Ibu mengalakan sudah halak cemar lagikarena persalinan ang adalah terlewati. Ibu mengalakan sudah matik potong noli dan 1 gelar air putih. Ibu mengalakan akhir saat bayi feridur Ibu mengalakan belum ceda keunginan unikul BBIB.</p> <p>O : Ibu baik, kesadaran conform, emosi stabil TD: 110/80 mmHg, MAP 90 S: 34,6°C, N: 80x/m.</p> <p>P : 20x/m. Payudara : tidak ada pengeluaran kolostrium.</p> <p>Abdomen : TPU 2 jari dibawang pucat, kontraksi kuat, keras, tidak habis pernah. Genital tidak ada perdarahan dulu.</p>	 

dan terdapat pengeluaran laktosa
nobra.

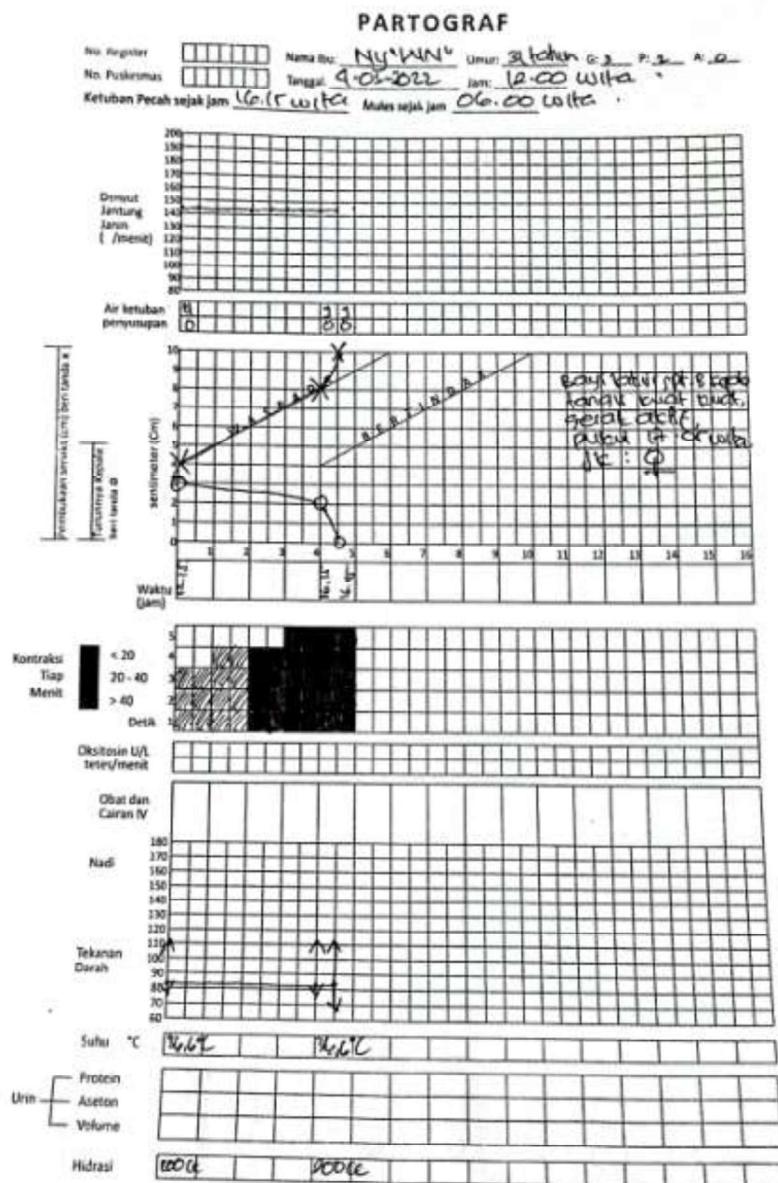
A: D3Ab Partur spontan belakang kepada
Nifar 2 Jam.

P:

1. Memberitahu ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu
sudah ini baik. Ibu dan suami
mengerti dan pahaman bida.
2. Memberitahu ibu dan suami KIE
mengenai tanda bahaya nifar
meliputi demam, perdarahan aktif.
Yaitu gali' pem batul 2 kali dalam
1/2 jam, pusing hebat, mata bertulang
kunang, untuk ibu bisa memantau
kondisinya dan apa bila mengalami
tanda bahaya pada nifar bisa
memberitahu petugas ke sehatan.
3. Memberitahu KIE tentang pembenihan
ASI setiap 2 jam sekali atau
secara on demand. Ibu bersegera
membenahi ASI setiap 2 jam sekali
atau secara on demand.
4. Mengajarkan kepada ibu teknik menyusui
yg besar, ibu mampu melakukannya
5. Memberikan terapi tambahan darah
pandek (1x320g), Amorolil (1xstrong)
dan Vitamin A (200.000 IU), terapi
sudah diberikan dan ibu bersedia
minum sesuai anjuran bidan.
6. Mengajurkan ibu untuk melabutani
mobilisasi dini seperti minum kopi
kec, bersepeda, dijog, sampai
berjalan secara bertahap sebab kompleks
ibu ibu mengerti dan sudah bisa minum
kec dan kopi dibantu oleh suami.
7. Memberitahu ibu dan bayi keawang
nifar, ibu sudah berada diwong
nifar bersama bayi.
8. Mengajurkan suami atau beliau
memanggil tenaga kesehatan
di wong jika ada apabila ibu mengalami
keluhan, suami berfadia
memanggil tenaga kesehatan
apabila ibu ada keluhan.

Lampiran 8

PARTOGRAF



CATATAN PERSALINAN		
1. Tanggal	09-08-2022	24. Matane: Inderikarif
2. Nama ibu	Poedie Eriyatiani A. Andikita	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak, alasan:
3. Tempat persalinan		25. Persalinan luar lingkup jataku? <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Rumah ibu	<input type="checkbox"/> Poskesmas	Jika tidak lingkup, indikasi yang dilakukan: a. _____ b. _____
<input type="checkbox"/> Poldok	<input type="checkbox"/> Rumah sakit	
<input type="checkbox"/> Klinik Swasta	<input type="checkbox"/> Rumah sakit	
4. Alamat tempat persalinan	PMRI Jl. Sumber Mulya No. 10 Kota Samarinda	
5. Catatan D nebul, kala I/II/III/V		26. Plasenta total berat >300 gram? <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, indikasi:
6. Alasan nebul:		
7. Tempat nebul:		
8. Pendamping pada saat persalinan:		27. Lesari:
<input type="checkbox"/> Ibu dan <input type="checkbox"/> suami <input type="checkbox"/> dokter <input type="checkbox"/> tetangga <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="checkbox"/> Ya, dimana: _____ <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
9. Masalah dalam kahirian/persalinan HI		28. Jika lesari pernah, derajat: 1/2/3/4 <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Peripital, dengan/tanpa anestesi <input type="checkbox"/> Tidak dengan anestesi
10. Gewandaraf: C Peroperasi E HKM D Intubasi G PMTCT		
KALA I		29. Atasi uteri: <input type="checkbox"/> Ya, indikasi: _____
10. Parogen malasiat pada waspadai: Y/N		<input type="checkbox"/> Tidak
11. Masalah lain, sebutkan:		30. Jumlah darah yg kehilangan/darahan: ± 150 ml
12. Penatalaksanaan masalah lbt:		31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: Hasilnya: _____
13. Hasilnya:		
KALA II		KALA IV
14. Episiotomi:		32. Kondisi ibu: KU <input checked="" type="checkbox"/> TD <input type="checkbox"/> 1400 mmHg Nadir <input checked="" type="checkbox"/> 36 detik Napas <input type="checkbox"/> 36 detik
<input type="checkbox"/> Ya, indikasi: <input checked="" type="checkbox"/> Pakai		33. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: Hasilnya: _____
15. Pembedaan pada saat persalinan:		BAYI BARU LAHIR:
<input type="checkbox"/> suami <input type="checkbox"/> teman <input type="checkbox"/> tidak ada		34. Berat badan 2100 gram
<input type="checkbox"/> tetangga <input type="checkbox"/> dokter		35. Panjang badan 50 cm
16. Gawai pinc:		36. Jenis kelamin: L <input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Ya, indikasi yang dilakukan: a. _____ b. _____		37. Penilaian bayi baru lahir <input checked="" type="checkbox"/> Ada penyakit Bayi lahir: <input type="checkbox"/> Normal, indikasi: <input checked="" type="checkbox"/> Menggerakkan <input checked="" type="checkbox"/> Menghangatkan <input checked="" type="checkbox"/> Mengangkat totol <input checked="" type="checkbox"/> Memerasikan ASI atau nafsu menyusu segera <input type="checkbox"/> Afektus ringan/pecahan/vormas, indikasi: <input type="checkbox"/> Mengangguk <input type="checkbox"/> Berautan jalan napas <input type="checkbox"/> Rangang totol <input type="checkbox"/> Menghangatkan <input type="checkbox"/> Berautan jalan napas <input type="checkbox"/> Iari-tali, sebutkan: _____ <input type="checkbox"/> Pakai selimut bayi dan lampiran di sisi bu
17. Dosisya bantu:		38. Cacat lahir, sebutkan: _____
<input type="checkbox"/> Ya, indikasi yang dilakukan: a. _____ b. _____		39. Hipotermia, indikasi: a. _____ b. _____ c. _____
18. Masalah lain, penatalaksanaan masalah lbt dan hasilnya		40. Masalah lain, sebutkan: Hasilnya: _____
KALA III		
19. Inisiasi menyusui Dini:		
<input type="checkbox"/> Ya		
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan: _____		
20. Lama kala III: 15 menit		
21. Pembelian Oksigen 10 U int:		
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, waktu: _____ menit setelah persalinan		
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan: _____		
<input type="checkbox"/> Percepatan tali pusat: 2 menit setelah bayi lahir		
22. Pembelian sangsi Oksigen (24h)		
<input type="checkbox"/> Ya, alasan: _____		
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak		
23. Penenggangan tali pusat terkendali?		
<input checked="" type="checkbox"/> Ya		
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan: _____		

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontrolai Utens	Kandung Kemih	Darah yg keluar
1	17.30	110/80 mmHg	80x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 50 cc
	17.35	110/80 mmHg	81x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 20 cc
	17.40	110/80 mmHg	80x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 20 cc
	17.45	110/80 mmHg	82x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 10 cc
2	18.35	110/70 mmHg	80x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 20 cc
	19.05	110/80 mmHg	80x/min	36.6°C	2nd fundus pt	kuat	tdk penur	± 20 cc

60 Langkah APN+IMD

I. MENGENALI GEJALA DAN TANDA KALA II
<p>1. Mendengar dan melihatanda Kala Dua persalinan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibumerasa ada dorongan kuat danmeneran.• Ibumerasakantekanan yang semakinmeningkatpadarektumdan vagina.• Perineum tampak menonjol.• Vulva dansfingteranimembuka.
II. MENYIAPKAN PERTOLONGAN PERSALINAN
<p>2. Pastikan kelengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan menatalaksanakan komplikasi segera pada ibu dan bayi baru lahir.</p> <p>Untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi, siapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Tempat datar, rata, bersih, kering dan hangat• 3 handuk/kain bersih dan kering (termasuk ganjal bahu bayi)• Alat penghisap lendir• Lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dari tubuh bayi <p>Untuk ibu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggelarkan di perut bawah ibu• Menyiapkan oksitosin 10 unit• Alat suntik steril sekali pakai di dalam partus set
<p>3. Pakai celemek plastic atau bahan yang tidak tembus cairan.</p>
<p>4. Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci kedua tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.</p>
<p>5. Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk pemeriksaan dalam.</p>
<p>6. Masukkan oksitosin ke dalam tabung suntik (gunakan tangan yang memakai</p>

<p>sarung tangan DTT atau steril dan pastikan tidak terjadi kontaminasi tabung suntik).</p>
<p>III. MEMASTIKAN PEMBUKAAN LENGKAP DAN KEADAAN JANIN</p>
<p>7. Membersihkan vulva dan perineum, menyekanya dengan hati-hati dari anterior (depan) ke posterior (belakang), menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi air DTT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika introitus vagina, perineum atau anus terkontaminasi tinja, bersihkan dengan seksama dari arah depan ke belakang. • Buang kapas atau kasa pembersih (terkontaminasi) dalam wadah yang tersedia. • Jika terkontaminasi, lakukan dekontaminasi, lepaskan dan rendam sarung tangan tersebut tersebut dalam larutan klorin 0,5% : langkah #9. Pakai sarung tangan DTT/steril untuk melaksanakan langkah selanjutnya.
<p>8. Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila selaput ketuban masih utuh saat pembukaan sudah lengkap, maka lakukan amniotomi.
<p>9. Dekontaminasi sarung tangan (mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam klorin 0,5% selama 10 menit). Cuci tangan setelah sarung tangan dilepaskan dan setelah itu tutup kembali partus set.</p>
<p>10. Periksa denyut jantung janin (DJJ) setelah kontraksi uterus mereda (relaksasi) untuk memastikan DJJ masih dalam batas normal (120-160 kali/menit).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil tindakan yang sesuai jika DJJ tidak normal. • Mendokumentasikan hasil-hasil pemeriksaan dalam, DJJ, semua temuan pemeriksaan dan asuhan yang diberikan ke dalam partografi.
<p>IV. MENYIAPKAN IBU DAN KELUARGA UNTUK MEMBANTU PROSES MENERAN</p>
<p>11. Beritahukan pada ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin cukup baik.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tunggu hingga timbul kontraksi atau rasa ingin meneran, lanjutkan pemantauan kondisi dan kenyamanan ibu dan janin (ikuti pedoman penatalaksanaan fase aktif) dan dokumentasikan semua temuan yang ada. • Jelaskan kepada anggota keluarga tentang peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu dan meneran secara benar.
12.	Minta keluarga membantu menyiapkan posisi meneran jika ada rasa ingin meneran atau kontraksi yang kuat. Pada kondisi itu, ibu diposisikan setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman.
13.	<p>Laksanakan bimbingan meneran pada saat ibu ingin meneran atau timbul kontraksi yang kuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbing ibu agar dapat meneran secara benar dan efektif • Dukung dan beri semangat pada saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila caranya tidak sesuai. • Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya (kecuali posisi berbaring terlentang dalam waktu yang lama). • Anjurkan ibu untuk beristirahat di antara kontraksi. • Anjurkan keluarga memberi dukungan dan semangat untuk ibu. • Berikan cukup asupan cairan per-oral (minum). • Menilai DJJ setiap kontraksi uterus selesai • Segera rujuk jika bayi belum lahir atau tidak akan segera lahir setelah pembukaan lengkap dan dipimpin meneran ≥ 120 menit (2 jam) pada primigravida atau ≥ 60 menit (1 jam) pada multigravida.
14.	Anjurkan ibu untuk berjalan, beriongkok atau mengambil posisi yang aman, jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam selang waktu 60 menit.
V. PERSIAPAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI	
15.	Letakkan handuk bersih (untuk mengeringkan bayi) di perut bawah ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6cm.
16.	Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian sebagai alas bokong ibu.
17.	Buka tutup partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan.

18. Pakai sarung tangan DTT/steril pada kedua tangan.

VI. PERTOLONGAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI

Lahirnya Kepala

19. Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, tangan yang lain menahan belakang kelapauntuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk meneran efektif atau bernafas cepat dan dangkal.

20. Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat (ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi), segera lanjutkan proses kelahiran bayi.

Perhatikan!

- Jika tali pusat melilit leher secara longgar, lepaskan lilitan lewat bagian atas kepala bayi.
- Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong tali pusat di antara dua klem tersebut.

21. Setelah kepala lahir, tunggu putaran paksi luar yang berlangsung secara spontan.

Lahirnya Bahu

22. Setelah putaran paksi luar selesai, pegang kepala bayi secara biparietal. Anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut gerakkan kepala kearah bawah dan distal hingga bahu depan muncul di bawah arkus pubis dan kemudian gerakkan kearah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang.

Lahirnya Badan dan Tungkai

23. Setelah kedua bahu lahir, satu tangan menyangga kepala dan bahu belakang, tangan lain menelusuri lengan dan siku anterior bayi serta menjaga bayi terpegang terbalik.

24. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukkan telunjuk diantara kedua kaki dan pegang kedua kaki dengan melingkarkan ibu jari pada satu sisi dan jari-jari lainnya pada sisi yang lain agar bertemu

dengan jari telunjuk).

VII. ASUHAN BAYI BARU LAHIR

25. Lakukan penilaian selintas:

- Apakah bayi cukup bulan?
- Apakah bayi menangis kuat dan/atau bernapas tanpa kesulitan?
- Apakah bayi bergerak dengan

Bila salah satu jawaban adalah “TIDAK”, lanjut ke langkah resusitasi pada bayi baru lahir dengan asfiksia. Bila semua jawaban adalah “YA”.

26. Keringkan tubuh bayi

Keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya (kecuali kedua tangan) tanpa membersihkan verniks. Ganti handuk basah dengan handuk/kain yang kering. Pastikan bayi dalam posisi dan kondisi aman di perut bagian bawah ibu.

27. Periksa kembali uterus untuk memastikan hanya satu bayi yang lahir (hamil tunggal) dan bukan kehamilan ganda (gemelli).

28. Beritahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi baik.

29. Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit (intramuskular) di 1/3 distal lateral paha (lakukan aspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin).

30. Setelah 2 menit sejak bayi lahir (cukup bulan), jepit tali pusat dengan klem kira-kira 2-3cm dari pusar bayi. Gunakan jari telunjuk dan jari tengah yang lain untuk mendorong isi tali pusat kearah ibu, dan klem tali pusat pada sekitar 2cm distal dari klem pertama.

31. Pemotongan dan pengikatan tali pusat

- Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi), dan lakukan penggantungan tali pusat di antar 2 klem tersebut.
- Ikat tali pusat dengan benang DTT/steril pada satu sisi kemudian lingkarkan lagi benang tersebut dan ikat tali pusat dengan simpul kunci pada sisi lainnya.
- Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah yang telah disediakan.

32. Letakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk kontak kulit ibu-bayi. Luruskan bahu bayi sehingga dada bayi menempel di dada ibunya. Usahakan kepala bayi berada di antara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari putting susu atau areola mamae ibu.

- Selimuti ibu-bayi dengan kain kering dan hangat, pasang topi di kepala bayi.
- Biarkan bayi melakukan kontak kulit kekulit di dada ibu paling sedikit 1 jam.
- Sebagian besar bayi akan berhasil melakukan inisiasi menyusu dini dalam waktu 30-60 menit. Menyusu untuk pertama kali akan berlangsung sekitar 10-15 menit. Bayi cukup menyusu dari satu payudara.
- Biarkan bayi berada di dada ibu selama 1 jam walaupun bayi sudah berhasil menyusu.

VIII. MANAJEMEN AKTIF KALA III PERSALINAN (MAK III)

33. Pindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10cm dari vulva.

34. Letakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu (di atas simfisis), untuk mendeteksi kontraksi. Tangan lain memegang klem untuk menegangkan tali pusat.

35. Pada saat uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus ke arah belakang-atas (dorso-kranial) secara hati-hati (untuk mencegah inversio uteri). Jika plasenta tidak lepas setelah 30-40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berikutnya kemudian ulangi kembali prosedur di atas.

- Jika uterus tidak segera berkontraksi, minta ibu/suami untuk melakukan stimulasi putting susu.

Mengeluarkan Plasenta

36. Bila ada penekanan bagian bawah dinding depan uterus ke arah dorsal ternyata diikuti dengan pergeseran tali pusat ke arah distal maka lanjutkan dorongan ke arah kranial hingga plasenta dapat dilahirkan.

Ibu boleh meneran tetapi tali pusat hanya ditegangkan (jangan ditarik secara

kuat terutama jika uterus tak berkontraksi) sesuai dengan sumbu jalan lahir (ke arah bawah-sejajar lantai-atas).

Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem hingga berjarak sekitar 5-10cm dari vulva dan lahirkan plasenta.

- Jika plasenta tidak lepas setelah 15 menit menegangkan tali pusat:
- Ulangi pemberian oksitosin 10 unit IM.
- Lakukan kateterisasi (gunakan teknik aseptik) jika kandung kemih penuh.
- Minta keluarga untuk menyiapkan rujukan.
- Ulangi tekanan dorso-kranial dan penegangan tali pusat 15 menit berikutnya.
- Jika plasenta tidak lahir dalam waktu 30 menit sejak kelahiran bayi atau terjadi perdarahan maka segera lakukan tindakan plasenta manual.

37. Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpilin kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan.

- Jika selaput ketuban robek, Pakai sarung tangan DTT ataupun teril dan melakukan eksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari-jari untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal.

38. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan masase uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkardenganlembuthingga uterus berkontraksi (fundus menjadikeras).

- Lakukan tindakan yang diperlukan (Kompresi Bimanual Interna, Kompresi Aorta Abdominalis, Tampon Kondom Kateter) jika uterus tidak berkontraksi dalam 15 detik setelah rangsangan taktil/masase. (lihat penatalaksanaan atonia uteri).

IX. MENILAI PERDARAHAN

39. Evaluasi kemungkinan perdarahan dan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi derajat 1 atau derajat 2 dan atau menimbulkan perdarahan. Bila ada robekan yang menimbulkan perdarahan aktif, segera lakukan penjahitan.

40. Periksa kedua sisi plasenta (maternal-fetal) pastikan plasenta telah dilahirkan lengkap. Masukkan plasenta kedalam kantung plastic atau tempat khusus.
X. ASUHAN PASCA PERSALINAN
41. Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.
42. Pastikan kandung kemih kosong, jika penuh lakukan kateterisasi.
Evaluasi
43. Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, bersihkan noda darah dan cairan tubuh, dan bilas di air DTT tanpa melepas sarung tangan kemudian keringkan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
44. Ajarkan ibu/keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.
45. Memeriksa nadi ibu dan pastikan keadaan umum ibu baik.
46. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah
47. Pantau keadaan bayi dan pastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60x/menit). <ul style="list-style-type: none"> • Jika bayi sulit bernapas, merintih atau retraksi, diresusitasi dan segera merujuk ke rumah sakit. • Jika bayi bernapas terlalu cepat atau sesak napas, segera rujuk ke RS rujukan. • Jika kaki terasa dingin, pastikan ruangan hangat. Lakukan kembali kontak kulit ibu-bayi dan hangatkan ibu-bayi dalam satu selimut.
Kebersihan dan Keamanan
48. Bersihkan ibu dari paparan darah dan cairan tubuh dengan menggunakan air DTT. Bersihkan cairan ketuban, lendir dan darah di ranjang atau di sekitar ibu berbaring. Menggunakan larutan klorin 0,5%, lalu bilas dengan air DTT. Bantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering.
49. Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberikan ASI. Anjurkan keluarga untuk memberi ibu minuman dan makanan yang diinginkannya.
50. Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk

	dekontaminasi (10 menit). Cuci dan bilas peralatan setelah dekontaminasi.
51.	Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai.
52.	Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%
53.	Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
54.	Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
55.	Pakai sarung tangan bersih/DTT untuk memberikan salep mata profilaksis infeksi, vitamin K (1mg) intramuskuler di paha kiri kanan bawah lateral dalam 1 jam pertama.
56.	Lakukan pemeriksaan fisik lanjutan bayi baru lahir. Pastikan kondisi bayi baik (pernafasan normal 40-60 kali/menit dan temperature suhu normal 36,5-37,5°C) setiap 15 menit.
57.	Setelah 1 jam pemberian vitamin K, berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan bawah lateral. Letakkan bayi di dalam jangkauan ibu agar sewaktu-waktu dapat disusukan.
58.	Lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam di dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
59.	Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
Dokumentasi	
60.	Lengkapi partografi (halaman depan belakang).

FORMAT PENGKAJIAN PADA BAYI BARU LAHIR

ASUHAN PADA BAYI BARU LAHIR

**Neonatit cukup bulan sejauh mera.....
berikanlah segera setelah lahir dengan vigorous baby.**

Hari/Tanggal Dumat 09/03/2022 Waktu 14.00 wita.

I. DATA SUBYEKTIF

1. Biodata

a. Bayi

Nama	: By "WIN"
Umur/Tanggal/Jam Lahir	: segera setelah lahir (09-03-2022 / 17.00wita)
Jenis Kelamin	: laki-laki

b. Orang Tua

Ibu	Ayah
Nama	: Tri "KE"
Umur	: 36 tahun
Agama	: Hindu
Suku/Bangsa	: Bali (Indonesia)
Pekerjaan	: Pegawai
Pendidikan	: SMA
Alamat	: Jalan Udayana, senin, ilk Udayana senin.
No HP/Telp	: 083117560xx
Golongan Darah	: AB

2. Alasan di rawat dan keluhan utama: Bayi masih dalam perawatan, tidak ada keluhan.

3. Riwayat Pranatal:

- UK : ... 37 minggu 2 hari
- Komplikasi : Tidak ada
- Obat-obatan yang diberikan: tablet tambahan kait.

4. Riwayat Intranatal:

- Lama persalinan: 7 jam, tidak ada penyalit.
- Ketuban Campur Mekonium: Tidak ada.
- Komplikasi: Tidak ada.

5. Faktor Infeksi dari Ibu : TBC, Demam saat persalinan, KPD > 6 Jam, Hepatitis B atau C, Sifilis, HIV/AIDS, Covid 19, Penggunaan obat, Tidakada.

II. DATA OBYEKТИF

1. Tanggal/Jam Lahir
2. Jenis kelamin
3. Tangis
4. Gerak

: 08/03/2012 / 19.00wta.
Peranpuan
bual
Aktif.

III. ANALISA DATA

Diagnosa

: Neurahus cukup bulan sejauh mana kehamilan
segera selesai lahir dan usia sur bayi.

Masalah

: -

IV. PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan kepada ibu sejauh mana bayinya sudah
lahir dan jenis kelamin, laki-laki ibu sering & mengingat kalaknya.
2. Melakukan infus mad cowenit lalu mengambil tindakan selanjutnya
ibu dan belum surge setuju.
3. Menjaga kehangatan bayi dan memberi air susu ibu mengawinkan
kanak-kanak dalam sekitar melalui rangsangan tali,
bayi tetap tidak menggigil.
4. Membersihkan jari nafas dengan kara steril pada
hidung dan mulut bayi sampai bersih seputar dan terakhir.
5. Melakukan jepit potong tali pusat tali pusat terpotong
3 cm dan pangkal pusat bayi dan diperlengkap
cimbili-alat dan tidak terjadi perdarahan tali pusat.
6. Melakukan lalu tidak berhasil

Tempat	Catatan Perkembangan	Paraf/Nama
Jumat 09/02/2021 Pukul 08.05 Wita. di PMB "ks +"	<p>S: Ibu mengatakan bauvi sudah sejap menghisap puting payudara ibu dengan kuaf dan bauvi tidak minum teh setelah menyusui bauvi langsung tertidur. Bayinya sudah BAB 7 kali warna hijau kehitaman, konsistensi lengket. Ibu mengatakan belum tahu bauvi bahaya bauvi bauvi lahir dan tetapi menyusui yg benar.</p> <p>O: Postur : posisi tungkai dan lengan fleksi, aktifitas gerak aktif, tangir bual, $T = 36,7^\circ\text{C}$, HR: 140x (menit), PR: 50x (menit), BB: 3100 gram, PB: 50 cm lk: 33 cm, LD: 34 cm.</p> <p>Pemeriksaan fisik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala : Bentuk simetris, rambut hitam lebat, tidak ada raput succedaneum atau cepal hematom 2) Wajah : simetris, tidak pucat, tidak ada oedema. 3) Mata : simetris, konjungtiva merah muda sclera putih, tidak ada pengeluaran secerah, refleksi globe (t) 4) Hidung : simetris, bersih, tidak ada seceret, da tidak ada pernapasan cacing hidung. 5) Telinga : simetris, tidak ada kelainan 6) Mulut : simetris, mulosa bibir lembab, bermerahan, tidak bersih refleksi rooting (+), sucking (+), swallowing (+) 7) Leher : refleksi tonict neck (+) 8) Dada : simetris, tidak ada retraksi daob, payudara simetri dan tidak ada balonan 9) Abdominen tidak ada nyeri teken, bising usus (+), tali pusat bersih dan lembab, tidak ada rasa-darda infeksi, terbungkus kasa steril. 10) Anogenital : tidak ada lapisan makanan, tidak minum terdapat lubang uretra Anus : Terdapat lubang anus. 11) Extremitas : tangan : simetris, tulang bersih, warna merah muda, tidak oedema, tulang 	dr Ita.

- Jari tidak panjang, refleksi habisnya (+)
- A : Neonatus cutiup bulan sepuasnya
mengingatkan lahir spontan
belakangan cepata Umur 1 Jam
dengan mengurangi bayi. (Bu belum
tahu tanda bahaya bayi baru
lahir, tetapi belum persiapan Ibu mengandung
Nikmati Syayukha, lalu return).
2. Menginformasikan kepada ibu dan
keluarga mengenai hasil pemeriksaan
bahwasan berdasarkan hasil bayi normal
Ibu mengerti dan perhatian dengan
hasil pemeriksaan.
3. Memberikan arahan BBG 1 jam :
- 1) Memberikan vit k 1ml. pada
segera kpn bayi bagian kuar
 - 2) Memberikan salep mata telanjang
1% kedua mata bayi sudah
kenis salep mata.
4. Menjaga kehangatan bayi, bayi
tampak di selimut dengan rapi
menggunakan selimut berchi dan
kering dan bayi tampan nyaman.
5. Merekamkan ELE kepada Ibu, ketang
tanda bahaya bayi bayi kpn,
tidak mau makan, berasa, begadang,
terengah, resat telar, bayi
memiliki ciri mencuciis terus-
menerus. tali putih berantakan,
demam atau perdarahngan,
kulit dan mata bayi kuning
Jika bayi mengalami tanda
bahaya Ibu dan suami
boleh membawa bayi segera
kepelayanan berantakan
terdekat.

Jumat
09 Maret
2022
Dilansir
dari OS
wolter.

S : Ibu mengeluhkan saat Mi bayi tidak memiliki keluhan apapun. Ibu mengatakan bayi sangat kuat menurut dan tampak bayi ter tidur. Bayi sudah BAB dan BAB. Tidak ada keluhan.

ff
(te.)

O : Gerak aktif tangis kuat, wajah bulit kemerahan, turgor bulit bals, HR : 140 detik/menit, S : 36,6°C, P : 42 detik/menit.

A : Neonatus cutup bulan sesuai masa kehamilan kurang 2 jam dengan ukuran bayi.

P :

1. Klematis perselijuan Istan men gejala hidatida sebagiannya. Ibu rehnya dengan hidatida yg ditutupi oleh jaringan.
2. Mengelaskan keadaan ibu & suami mengalami hasil pemeriksaan. Ibu sudah mengetahui benar aliran bayinya saat ini.
3. Memberikan imunisasi HBO di 1/3 patra telan anterior lateral sejauh 1M bayi tampak mengantuk saat diberikan imunisasi dan tidak ada reaksi alergi.
4. Mengajak kehangatan bayi, bayi tampak di selimuti dan sudah dipakai topi, bayi sudah tampak nyaman.
5. Mengetahui ibu untuk menyusui secara on demand. Ibu bereseksi menyusui bayinya secara on demand.
6. Memindahkan ibu dan bayi ke ruang nyfus, ibu dan bayi sudah dipindahkan ke ruang nyfus.

Jumat, 09/5: Ibu mengatakan bayinya sudah dapat
BB 2 kali (pukul 19.00 wita) warna hijau
Maret 2022 kochiran dan sudah BBK 2 kali (pukul
Pukul 23.05 15.00 dan pukul 20.00 wita) warna kuning
wita

ff
40.

Jernih, ibu mengatakan bayinya cukup
menyusu dan tidak muntah. Ibu mengatakan
bayi tidak ada mengalami tanda bahaya
seperti tidak mau menyusu atau muntah,
kejang, sesak napas, tuluh bayi teraba
panas/dingin, tuluh berwarna kebiruan.

O = KU = basic postur = posisi tungkai dan
tangan fleksi, aktifitas = gerak aktif,
tangis kuat, S = 36.5°C, HR = 144x/menit
P = 40x/menit.

A = Neonatus Group Bulan sesuai Masa
Kehamilan Lahir Spontan Belakang
Kepala Umur 6 Jam dengan Vigorous
Baby

- P =
1. Memberitahu ibu tentang hasil
pemeriksaan bayinya. Ibu patah dan
senang bayinya sehat.
 2. Mengajurkan ibu untuk memberikan
ASI pada bayinya secara on demand
atau setiap 2 jam sekali. Ibu tampak
memberikan ASI.
 3. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga
kenyangannya tuluh bayi. Bayi tampak
sudah diselimuti dan dipakaikan
topi.
 4. Memberitahu ibu tentang perawatan
tali pusat dengan prinsip bersih dan
kering, ibu mengerti dengan
penjelasan bidan.

Sabtu, 05
Maret
2022
Pukul
08.00
waktu .

S : Ibu mengalihata saat ini bayi belum
ada keluhan . Ibu mengalihata
bayinya sudah menyatu dengan
hidupan yg kuat , ASI keluar kreatif.

O : Tangir kuat , garis aktif .
HR : 130x / menit , P : 60x / menit .
Suhu : 36,2 . Candi (-)

fku
ita .

P : Negerah cutup bulan sewa ini
kehamilan lahir spontan Belakang
Kedua Umur 18 Jalan dan
Vigorous Baby .

P :
1. Meminta persetujuan Ibu mengalihata
hindakan selanjutnya . Ibu setuju dengan
hindakan yang akan dilakukan selanjutnya .
2. Memberi Ibu hasil pemeriksaan
kepada Ibu dan suami mengenai
kondisi bayinya . Ibu dan suami
sudah tidak kondisi
bayinya la .

3. Mandikan bayi , bayi lelah
dimandikan dengan air hangat .
4. Mengajak kehamilan bayi , bayi
lelah di keringkan dan dibawahi lampu
nyaman .
5. Merawat tali pusat bayi , tali
pusat lelah di keringkan dan
dirawat dengan prinsip bersih dan
kering .
6. Mengingatkan Ibu batang tanda
bahaya pada bayi , Ibu mengerti
dan sudah mengelohnya . Tentang
tanda bahaya pada bayi .
7. Mengejekalikan bayi ke Ibu
untuk diberikan ASI , Ibu tampak
menyusur bayi dan bayi tampak
puas menyusu .
8. Mengingatkan Ibu untuk menyen-
dawakan bayi sebelum menyusui
Ibu sudah bisa cara
menyentuhawaken bayi .

Renim
7 Maret
2022
Pukul
14.30
wita.

S: Ibu mengatakan saat ini bayinya tidak ada keluhan. Ibu mengatakan saat ini bayinya sudah bisa berbicara dengan mudah yg kuat dan halus pun setelah disusui.

fp
ita.

O: Postur : posisi terbaring dengan lengan fleksibel, aktifitas gerak aktif, tangan kuat, S: 94cm, HP: 125x1 menit,

A: Neotahir Cutup Bulan servai Marz kehamilan lahir spontan Belakang Kepala dilahir 3 hari

D:
1. Melakukan perawatan, lisan mengatakan indakan selanjutnya ibu tetap..
2. Memberi tahu ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan ibu dan suami sudah mengatakan hasil pemeriksaan dia ibu sudah dalam kondisi bayinya saat ini

3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk selalu menjaga behanggatan bayi. Ibu tetap memelihara bayinya dengan rapi.

4. Mengajukan ibu untuk memberikan ASI Ekstra di antara endapan selama 6 bulan. Ibunya mengerti dan beredia memberi ASI secara on demand selama 6 bulan pada bayinya.

C: Mengajukan ibu dan keluarga untuk membeli bayinya ke Polyclinic kesekelahan II han lagi pada tanggal 10-03-2022 atau sewaktuwaktu bila ada keluhan kesekelahan.

V. CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal Waktu Tempat	Catatan Perkembangan	Pasien/Nama
Jumat 18 November Dukuh 14.30 wktu.	<p>S: Ibu mengatakan bayinya tidak pernah mengalami tanda kesuburan apapun, tidak ada gangguan pemasakan, bayi menyusu sangat kuat, BAB = 2-3 kali sehari, warna kekuningan, konsistensi agak lengket, BAK = 9-5 kali sehari, warna kuning, Jernih, bayi sering tertidur setelah menyusu dan terbangun jika haus, BAB dan Buah gerak bayi aktif. Ibu mengatakan bayinya dimandikan 2 kali sehari menggunakan air hangat. Ibu mengatakan tali pusat sudah pipis, tidak ada pendarahan pada tali pusat, tali pusat bersih dan tidak ada infeksi pada pusat dan bayi tidak mengalami ikterus (bayi kuning)</p> <p>O: KU baik postur = Postur tungku dan lengan fleksi, aktif vokal, gerak aktif, tangis kuat, $S = 36,8^{\circ}\text{C}$, HR = 140x/menit, P = 90x/ment, BB = 3200gram, muka tidak bengkak, telur tuluh tidak keluar, plan bersih, tali pusat bersih, tidak ada peradangan dan tidak ada tanda infeksi yg terjadi.</p> <p>A: Neotahir Cetek Bulan sepuji Masa kehamilan lahir spontan Belakang ketak Umur 19 thn</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan ruang, menyiapkan perlengkapan yg ibu gunakan mengenai perlengkapan yang akan dibutuhkan selanjutnya. 	Fit Ibu

V. CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal Waktu Tempat	Catatan Perkembangan	Paraf/Nama
	<p>2. Memberitahu ibu ai enggak hasil pemerkasaan. Ibu siapah mengeluhkan hasil pemerkasaan.</p> <p>3. Mengajurkan ibu untuk menjaga kebersihan bulu bayi. Seperti menggunakan pabotan yg mudah menyerap keringat dan tidak sempit, segera ganti pabotan jika basah dan kotor. Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan bulu bayinya.</p> <p>4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga kebersihan bayi, ibu tampak menyelimuti bayinya dengan rapi.</p> <p>5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau bila bayi mengalir ibu mengerti dan mengikuti saran bida.</p> <p>6. Mengingatkan kembali tentang kanban ASI Eksklusif, ibu akan memberikan bayinya ASI Eksklusif selama 6 bulan.</p> <p>7. Memberitahu ibu bisa datang kunjungi ulang jika ibu ada keluhan, dan mengajurkan ibu kunjungi pada tanggal 01-04-2022 ibu bercedera.</p>	

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN PADA IBU NIFAS

FORMAT PENGKAJIAN SOAP ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

ASUHAN KEBIDANAN PADA PEREMPUAN

P, Ab, partus spontan belakang kepala

Nifas 6 Jam

I. DATA SUBYEKTIF (HARI 2 UNTUK TGL 03/12, JAM 23.05, WITA)

1. Biodata

Identitas	Ibu	Suami
Nama	Mly WNI	Tn KE
Umur	31 tahun	30 tahun
Agama	Hindu	Hindu
Suku Bangsa	Bali / Indonesia	Bali / Indonesia
Pendidikan	CMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Pedagang
Alamat rumah	Jalan Udayana, Desa: Jln Udayana, Kecamatan: -	-
Telepon/HP	08317560xxxx	-

2. Alasan Datang / Keluhan Utama

Ibu masih dalam perawatan tidak ada keluhan.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche	12 tahun
Siklus	28 hari
Lama	4-5 hari
Konsistensi	cair
Volume	Ibu menampung pembalut 2-3 x/tahan
Keluhan	tidak ada

4. Riwayat Pernikahan

Ibu mengalakan ini pertama kali yg pertama & kahir. sah, ikama pernikahan 1-2 tahun dengan suami kedua.

5. Riwayat Kesehatan

Ibu mengalakan tidak pernah mendekia penyakit atau mengalami tanda dan gejala penyakit seperti demam berulang, nyeri dada ketidak nyamanan, mengilahak, kekuri, serak nafas, kejang, nyeri pada daerah pinggang, dll.

Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Hamil Ke-	Tgl Lahir/ Umur Anak	UK (bln)	Jenis Persalinan	Tempat/ Penolong	Kondisi Saat Bersalin	Keadaan Bayi Saat Lahir					Kondisi Nifas
						PB	BB	JK	Kondisi Saat Lahir	Kondisi Sekarang	
I	10 bln	gbm	spt.B	Ani Bintoro	Normal	10 cm	3200 g	Ø	sehat	Baik	Baik
II	Cetekung bln.	spt.B	pmbl lordan	Normal	10 cm	3300 g	Ø	sehat	Baik	Baik	
III	Ujung bln.	spt.B	pmbl / lordan	Normal	10 cm	3300 g	Ø	sehat	Baik	Baik	

6. Riwayat kehamilan sekarang

Ibu ANC sebanyak 7 kali, 2 kali sebulan.
2 kali dr. sp. OG.
Ibu diberi suplemen tanah dan
kalsium (1x320 mg).
Vit-B, Ralle (1x60 mg).

7. Riwayat Persalinan

a. Kala I

± 7 Jam, tanpa penyulit.

b. Kala II

± 20 menit, bayi lahir spt.B, gerak aktif
tanpa kuat.

Kala III

± 15 menit, plasenta kahir lengkap.

Kala IV

.....silatutan pemantaua, helak aca
penyulit

8. Nifas sekarang

a. Ibu

Ibu mengalami helak aca keluhan .

b. Bayi

Bayi helak aca keluhan .

9. Riwayat Laktasi Sekarang

ASI keluar lancar, helak aca keluhan .

Riwayat Bio-Psiko-Sosial Spiritual

a. Biologis

1) Bernafas

helak aca keluhan .

2) Nutrisi

Ibu makan sehat-hai, Porsi pasang, Makan & Ngobrak tidak

3) Eliminasi

ada gangguan

4) Istirahat Tidur

Ibu tidur malam & pagi tidak rileks, 2 jam .

5) Aktivitas

Ibu beraktivitas bersih-bersih rumah, mencuci, memasak

6) Personal Hygiene

Ibu mandi setiap hari, jasak, menggunakan sabun dan minyak

7) Perilaku Seksual

Ibu belum melalui hubungan seksual .

b. Psikologis

1) Perasaan ibu saat ini

Ibu merasa lega dengan kehadiran anak .

2) Penerimaan terhadap kelahiran saat ini

Ibu sangat menemui kelahiran banting .

c. Sosial

1) Hubungan suami dan keluarga,

Hubungan suami dan keluarga .

d. Budaya

- 1) Budaya dan adat istiadat yang berkaitan dengan masa nifas dan bayi
.....
.....
.....

12. Pengetahuan Ibu

Ibu sudah tahu tanda bataya nifas.

13. Perencanaan KB

- 1) Sudah
 2) Belum
3) Rencana

Belum berencana kb.

II. DATA OBYEKTIIF (HARI Jumat TGL 09/03/14 JAM 25.05 wkt)

1. Keadaan umum

: Baik.

2. Kesadaran

: Lengkap/murni

3. Keadaan emosi

: Stabil.

4. Tanda-tanda Vital

TD

: 110(80)

Nadi

: mmHg

Pernapasan

: 00

Suhu

: x/menit

: 39

: x/menit

: 36.6 °C

5. Antropometri

: 89 kg.

BB sekarang

: 89 (09-03-2014)

BB tgl

: (66 cm)

TB

6. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

: simetris.

1) Rambut

: halus, rontok, dicat ada bekambe -

2) Telinga

: bersih, halus ada pengeluaran sekret,

3) Mata

: konjung tua merah muda, eklera putih.

4) Hidung

: Bersih, halus ada polip.

5) Bibir

: Bersih, lentek, kemerahan.

6) Mulut dan gigi

: Bersih, halus ada sederet gigi,

b. Leher

: banyak ada pembengkakan telinga lymphoid tidak aktif.

c. Dada

: simetris, halus ada kelenjar leka.

d. Payudara

: Bersih, mengeong.

1) Bra

: Bersih, simetris, puting suru menonjol

2) Payudara

- c. Abdomen
- 1) Dinding abdomen : tidak ada bekas luka operasi
 - 2) Kandung Kemih : tidak nyeri
 - 3) Uterus : 2 jari diameter puncak
 - 4) Diastasis recti : tidak ada
 - 5) CVAT : tidak ada
- f. Anogenital
- 1) Vulva dan Vagina : terdapat angelurah klorofil rubra.
 - 2) Perineum : tidak ada lacerasi
 - 3) Anus : tidak ada haemoroid
- g. Ekstremitas
- | | |
|-------|--|
| Atas | Bersih, kutu bergerak, tidak oedem |
| Bawah | Bersih, kutu bergerak, tidak oedem, tidak purulosa |
7. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan

III ANALISA

Diagnose

Rpp partur operasi belakang kepala
nifas 6 jam

Masalah :

- IV PENATALAKSANAAN (Tanggal: Jumat 09/02/2018, Pukul: 23.05 WIB)
1. Memberitahu hasil penentuan pada ibu, ibu dan suami tempat sendang dengan benar berasal ini.
 2. Mengajukan ibu untuk melanjutkan terapi yang diberikan, ibu bersedia untuk melanjutkan memilukan yang telah dibentuk.
 3. Mengingatkan benar-benar ibu dan suami mengenai tanda bahaya nifas 6 jam - 3 hari meliputi perdarahan mata bertambah-lebih, rasa sakit kontraksi tidak berhenti, jika terjadi tanda bahaya pada masa nifas, ibu bisa memberitahu bidan.
 4. Mengajukan ibu untuk tetap memberikan ASI sehabis 2 jam setelah atau secara on demand. Ibu bersedia memberikan ASI secara on demand.

V. CATATAN PERKEMBANGAN

Hari/Tanggal Waktu Tempat	Catatan Perkembangan	Para/Nama
Senin 07/01/2011 Pukul 17.00 Pmb "bs"	<p>Ibu mengatakan saat ini kondisinya baik dan tidak ada keluhan.</p> <p>Ibu mengatakan anak tidak nekad Ibu juga mengatakan ASI belum lancar dan bayi menyusu dengan kuat.</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu baik, kesadaran kompositif. 2) TD : 120/70 mmhg, MAP : 86,66 S: 36,4 °C . N: 80 k/m, P: 20 x/m 3) Pemeriksaan fizik <p>Pavulutan : simetris, pavulutan tetapi hangat, bersih, putih dan menonjol dan tidak lecet, tidak terdapat kerjakan terdapat peredutan ASI.</p> <p>Abdomen : TFL 2 jari dibawah pubis, kendalai luar kuat, tadiung kemih tidak penuh.</p> <p>Genitalia : pengeluaran lochia rubra, wana merah, dan tidak ada faktor-faktor infeksi.</p> <p>A : R2 Ro partur spontan belakang kepala Afar 3 hari</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta percepatan secara lipan kepada Ibu dan keluarga mengenai hidup selanjutnya. Ibu dan suami seharusnya dingin, hindakan selanjutnya. 2. Membenarkan Ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan. Ibu dan suami sudah tahu hasil pemeriksaan. 3. Mengajurkan Ibu untuk minum air - lg banyak, dan mengkonsumsi makan-makanan yg bersifat cepati seperti sayur dan buah, Ibu memperhatikan dan bersedia. 4. Mengajurkan Ibu untuk memenuhi kebutuhan ishidat dalam selama 	F Ita.

masa nifas, ibu mengerti dan bersedia
memenuhi kebutuhan Istriyah akan
seut berisikan saat bayi tidak.
5. Memberita tablet tablet tambah
darah Ramadan ($\times 320\text{mg}$)

Ibu bersedia minum obat yg
diberikan sesuai anjuran bidan.

6. Memberitahu ibu untuk
kunjungan ulang pada tanggal
18 maret 2022 atau apabila
sewaktu-waktu ibu ada
keluhan, ibu mengerti dan
bersedia melakukan kunjungan
ulang ke poliklinik kesekelahiran
pada tgl 27 maret 2022 atau
apabila ada keluhan.

I Cenika
18
maret 2022
19.00
wita.

C: ibu mengatakan tidak ada keluhan
dan ibu mengatakan menyusui bayi
secara on demand, tidak ada
keluhan saat menyusui ibu
mengatakan tidak ada mengalami
tanda bahaya

fr
Ita.

D: ibu balet, berbadan kompak
TD: 110/70 mmHg, MAP: 83, 23, S: 36, Vr:
N: 80x1m. P: 20x1m. Payudara
bersih, puting suhu normal, lecet,
payudara tidak Bengkak, terdapat
pengeluaran Afi atau kancar. Abdomen
TFL tidak teraba, tidak teraba
masa / benjolan, tidak ada
nyeri letak, terdapat pengeluaran
lochia sejauh tidak terdapat
tanda-tanda infeksi.

A: Pg. Abi partur spontan betulang
kepala Nifas 19 hari

P: 1) Mencuci perawatan hand pemeriksaan
pada ibu dan suami, ibu dan
suami mengerti dan pengetahuan
yg diberikan.

2. Mengajarkan ibu untuk
pemeriksa kebutuhan nutrisi
pada masa nifas. Ibu akan
pengetahuan bidan.

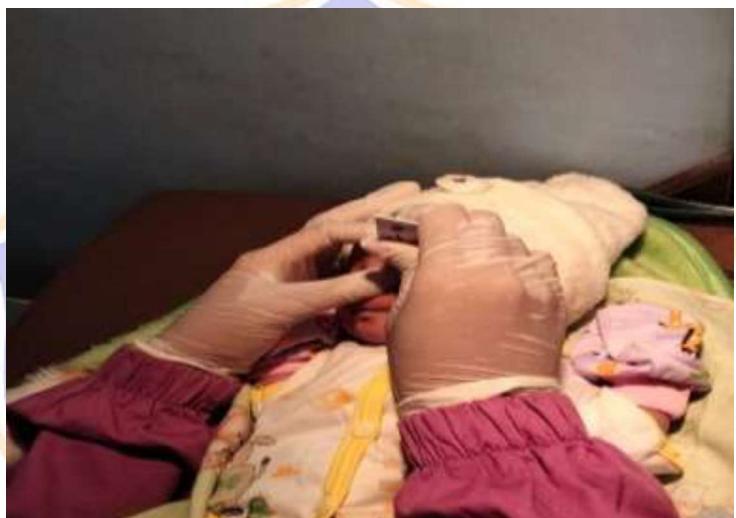
3. Memberita Ikt mengetahui

macam-macam KB, mengenai kapan waktu tunggu menggunakan alat KB yang tepat dan mengarahkan ibu untuk menggunakan KB. Ibu berencana menggunakan KB namun masih akan berunding dengan suami terlebih dahulu.

9. Mengajurkan ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan bila ada keluhan atau saat akan menggunakan KB. Ibu bersedia datang ke pelayanan kesehatan bila ada keluhan saat atau menggunakan KB.
5. Mengajurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama enam bulan. Ibu bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.
6. Memberitahu ibu untuk tambah obat bandahan ($\times 320$ mg) ibu bersedia minum obat yg diberikan sesuai anjuran bidan.
7. Memberitahu ibu untuk bayangan ulang 2 minggu lagi yakni pada tanggal 1 April 2012. Ibu bersedia untuk datang kembali pada tanggal yg sudah ditentukan.

Dokumentasi Asuhan









UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS KEDOKTERAN

JURUSAN KEBIDANAN

Jln Bisma Barat No: 25.A Tlp. (0362) 70001042, Fax (0362)

21340 Kado Pos 81117

LEMBAR KONSULTASI ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Made Ita Suardhani

NIM : 1906091014

Judul kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan
"WN" di PMB "KS" Wilayah Kerja Puskesmas
Seririt I Tahun 2022.

Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
Senin, 13 Desember 2021	BAB I	Perbaikan BAB I	✓
Minggu, 19 Desember 2021	BAB II	Perbaikan BAB II	✓
Senin, 20 Desember 2021	BAB III	Perbaikan BAB III	✓
Selasa, 21 Desember 2021	ACC	Perbaikan BAB III	✓
Sabtu, 21 Mei 2022	Abstrak, Ringkasan Tugas Akhir, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V	Perbaikan Abstrak, Ringkasan Tugas Akhir, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V	✓
Jumat, 3 Juni 2022	Revisi Abstrak, Ringkasan Tugas Akhir, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V	Perbaikan Abstrak, Ringkasan Tugas Akhir, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V	✓

Jumat, 10 Juni 2022	Revisi Abstrak, BAB IV	Perbaikan Abstrak, BAB IV	
Senin, 13 Juni 2022	ACC		

Mengetahui
Pembimbing Institusi I

Luh Mertasari, S.ST.,M.Pd
NIP.19801115 200604 2 015





UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS KEDOKTERAN

JURUSAN KEBIDANAN

Jln Bisma Barat No: 25.A Tlp. (0362) 70001042, Fax (0362) 21340 Kado Pos
81117

LEMBAR KONSULTASI ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Made Ita Suardhiani

NIM : 1906091014

Judul kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan
“WN” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas
Seririt I Tahun 2022.

Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
Senin, 13 Desember 2021	BAB I	Perbaikan BAB I	✓
Kamis, 16 Desember 2021	BAB II	Perbaikan BAB II	✓
Jumat, 17 Desember 2021	BAB III	Perbaikan BAB III	✓
Selasa, 21 Desember 2021	ACC		✓
Kamis, 19 Mei 2022	BAB III, BAB IV, BAB V, Daftar Pustaka, Lampiran	Perbaikan BAB III, BAB IV, BAB V, Daftar Pustaka, Lampiran	✓
Selasa, 24 Mei 2022	Revisi BAB IV, BAB V, Lampiran	Perbaikan BAB IV, BAB V, Lampiran	✓

Kamis, 26 Mei 2022	Revisi BAB V	Perbaikan BAB V	
Selasa, 31 Mei 2022	ACC		

Mengetahui
Pembimbing Institusi II

Made Juliani, S.ST.,S.Kep. Ns., M.Pd
 NIP. 19770701 199903 2 002

